



**LAPORAN**

**KEPUASAN DOSEN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIMUDA SORONG – SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2020-2021**



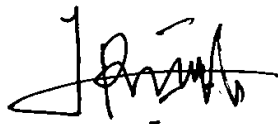
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH  
(UNIMUDA) SORONG  
TA. 2020/2021**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan Kepuasan Dosen  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong  
Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

Sorong, 15 Agustus 2020

Gugus Penjaminan Mutu  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



**Leo Pratama, M.Or.**

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,



**Abdul Hafid, M.Pd.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga Tim Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kepuasan Dosen FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong semester ganjil Tahun Akademik 2020/2021. Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah sebagai bahan masukan kepada Pimpinan FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong untuk perbaikan mutu dan pelayanan terhadap dosen. Selesaiannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam membantu penyusunan dan penyelesaian Laporan Kepuasan Dosen FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong semester ganjil Tahun Akademik 2020/2021.

Kami menyadari laporan ini tentunya masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Sorong, 15 Agustus 2020

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu,

Abdul Hafid, M.Pd.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

FKIP merupakan lembaga yang berfokus untuk menghasilkan calon pendidik yang profesional. FKIP bernaung di bawah UNIMUDA Sorong. Kualitas dosen sering dijadikan tolak ukur dan animo masyarakat dalam memilih fakultas. Bila animo masyarakat menurun, maka jumlah mahasiswa yang masuk ke FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong akan berkurang; dan ini akan mempengaruhi jalannya program yang direncanakan. Oleh karena itu, sangat perlu bagi lembaga pendidikan untuk mempertahankan dan meningkatkan animo masyarakat. Dalam kaitan ini, pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh. Makin baik pelayanan dalam berbagai hal diberikan kepada mereka, makin besar kemungkinan penjaminan mutu lulusan, makin besar kepercayaan masyarakat kepada lembaga pendidikan tinggi. Jika mahasiswa berkurang maka kesempatan untuk FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berkontribusi terhadap pengembangan kualitas sumberdaya handal menjadi berkurang.

Dosen sebagai bagian dari komunitas perguruan tinggi memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan citra suatu perguruan tinggi. Bila mereka merasakan kepuasan yang tinggi terhadap pelayanan perguruan tinggi umumnya mereka akan merekomendasikan kepada orang lain (keluarga, sahabat, tetangga) agar masuk ke perguruan tinggi yang dimaksud, dan hal ini berimbas terhadap peningkatan jumlah mahasiswa. Peningkatan jumlah mahasiswa di perguruan tinggi swasta memiliki arti yang penting dalam keberlangsungan hidupnya, tidak terkecuali FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Demikian pula sebaliknya bila mereka merasakan ketidakpuasan atas pelayanan yang telah diterimanya selama mengajar dan melakukan aktifitasnya tentu akan memberi citra yang kurang baik terhadap mahasiswa yang di dampinginya dan akhirnya akan berimbas kepada ketidakpuasan mahasiswa, jika hal ini terjadi maka akan berdampak kurang baik terhadap keberlangsungan FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong ke depan.

Dengan berbagai pertimbangan inilah maka peneliti merasa perlu untuk melakukan **”Survey Kepuasan Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021”**.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk menjajaki kepuasan dosen terhadap pelayanan FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan adalah data tentang kepuasan dosen terkait tugas pokok, sarana dan prasarana, suasana kerja, hak dosen, kepedulian FKIP UNIMUDA Sorong, dan kerja sama.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah seluruh dosen tetap non pimpinan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Adapun dosen yang mengisi angket *online* adalah berjumlah 67 orang yang seluruhnya dijadikan responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket *online* kepada dosen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data dianalisis sesuai dengan permasalahan, dengan menggunakan statistik deskriptif.

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Gambaran Umum**

Jumlah dosen yang mengisi angket adalah 67 orang. Adapun Jumlah pertanyaan dalam angket yang ditujukan kepada para dosen berjumlah 67 pertanyaan yang meliputi 6 hal pertanyaan, yaitu tentang pekerjaan (tugas pokok dosen, sarana dan prasarana, suasana kerja, hak-hak dosen, kepedulian FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, dan kerja sama dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hal Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Pekerjaan (tugas pokok dosen)	11
2.	Sarana dan prasarana	11
3.	Suasana Kerja	6
4.	Hak-hak dosen	17
5.	Kepedulian FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	3
6.	Kerja sama	2
<i>Total</i>		50

##### **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

###### **1. Kepuasan Dosen Terhadap Pekerjaan (Tugas Pokok)**

###### **Pertanyaan No. 1**

Adalah mempertanyakan Apakah dosen di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong mampu mata kuliah sesuai dengan kompetensi. Hasil yang diperoleh adalah, 90% menyatakan sangat memuaskan 10% menyatakan memuaskan, 0% menyatakan cukup memuaskan, 0% tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:



Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh dosen merasa sangat puas berkaitan dengan mata kuliah yang diampu.

#### **Pertanyaan no. 2**

Adalah mempertanyakan tentang apakah dosen mengampu mata kuliah maksimal 12 SKS. Hasil yang diperoleh adalah 89% sangat memuaskan, 10% memuaskan, 1% cukup memuaskan, 0% tidak memuaskan, Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari data di atas dapat disimpulkan seluruh dosen sangat puas, artinya mayoritas dosen mengajar 12 SKS.

### Pertanyaan no. 3

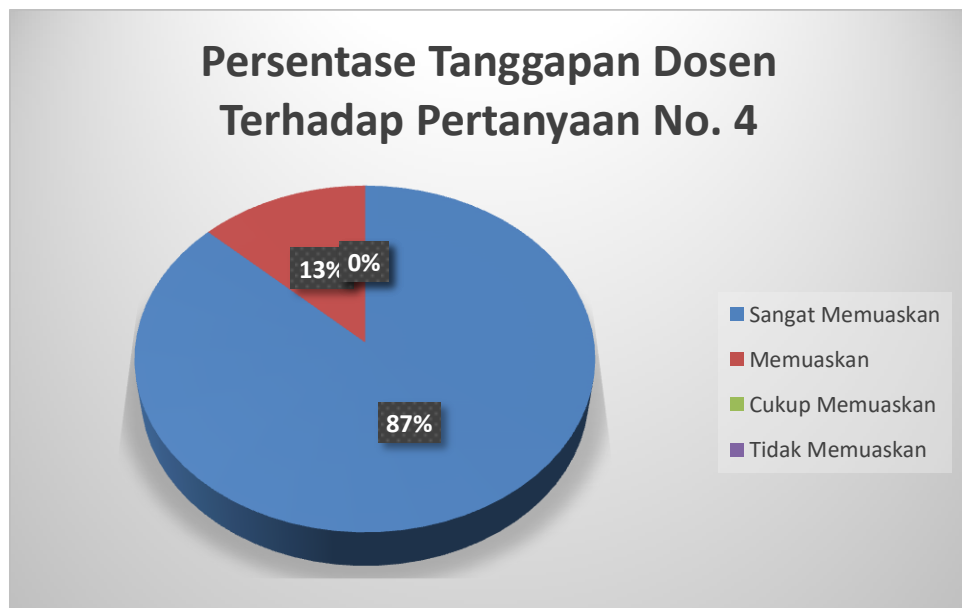
Adalah mempertanyakan tentang apakah rasio perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa sudah memadai. Hasil yang diperoleh adalah 78% menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 2% cukup memuaskan, dan 0% tidak memuaskan, Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari data di atas dapat dipahami bahwa mayoritas dosen merasa perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa sudah ideal, walaupun ada penurunan dibandingkan dengan tahun 2020, karena adanya penambahan mahasiswa.

#### **Pertanyaan no. 4**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diwajibkan untuk membuat RPS (Rencana Perkuliahan Semester) sesuai dengan mata kuliah yang diampunya. Hasil yang diperoleh adalah 87% responden menyatakan sangat memuaskan, 13% menyatakan memuaskan, 0% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari diagram di atas disimpulkan bahwa mayoritas dosen sangat puas terhadap kesempatan yang diwajibkan untuk membuat RPS (Rencana Perkuliahan Semester) sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.

#### **Pertanyaan no. 5**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen telah melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan transparan. Hasil yang diperoleh adalah 97% responden menyatakan sangat memuaskan, 3% menyatakan memuaskan, 0%

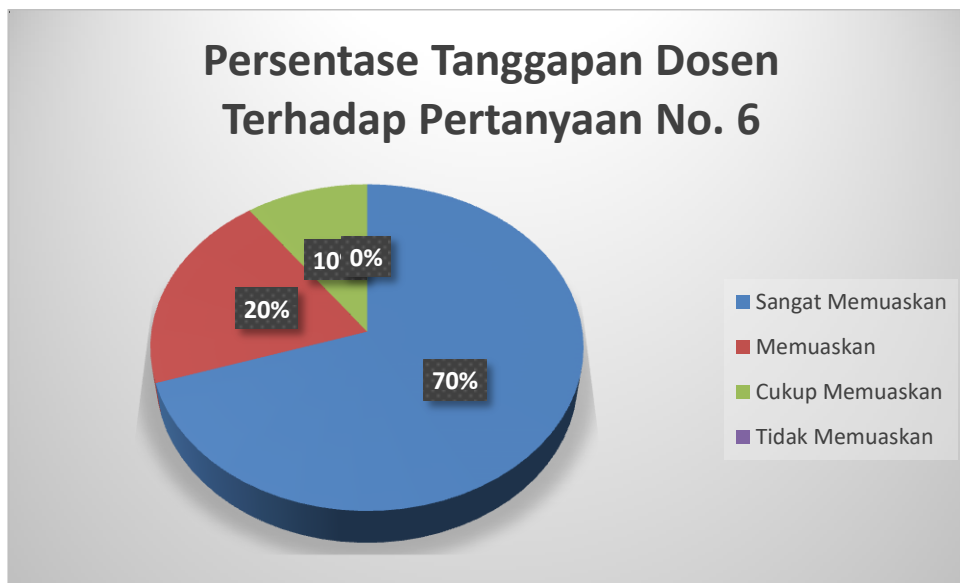
menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan transparan.

#### **Pertanyaan no. 6**

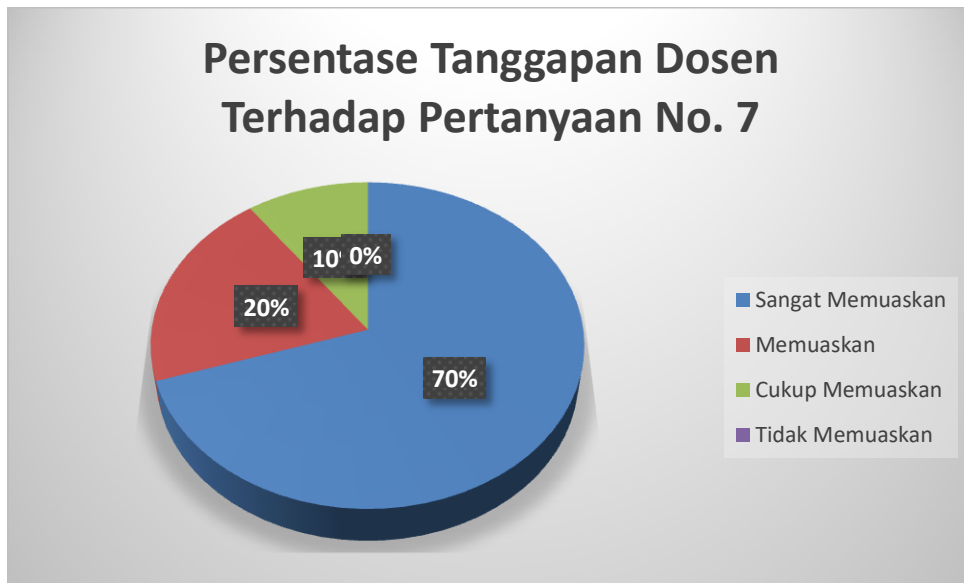
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberdayakan untuk menjadi Pembimbing Akademik mahasiswa. Hasil yang diperoleh adalah 70% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat dianalisis bahwa seluruh dosen merasa diberikan kesempatan untuk diberdayakan untuk menjadi pembimbing akademik mahasiswa. Pembagian pembimbing akademik disesuaikan dengan prodinya masing-masing serta diupdate setiap tahun. Menurut mereka, pemberdayaan mereka sebagai dosen PA sedikit banyak telah membantu memberikan motivasi kepada mahasiswanya untuk lebih disiplin kuliah dan menyadarkan mereka agar berusaha selesai kuliah tepat waktu. Walaupun mayoritas dosen mengatakan sangat puas, tetapi ada sedikit penurunan presentasi dosen yang sangat puas dibandingkan dengan tahun 2019. Alasannya adalah tidak adanya kenaikan insentif dosen pembimbing akademik.

#### **Pertanyaan no. 7**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberdayakan untuk menjadi Pembimbing dalam tugas akhir mahasiswa. Hasil yang diperoleh adalah 70% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

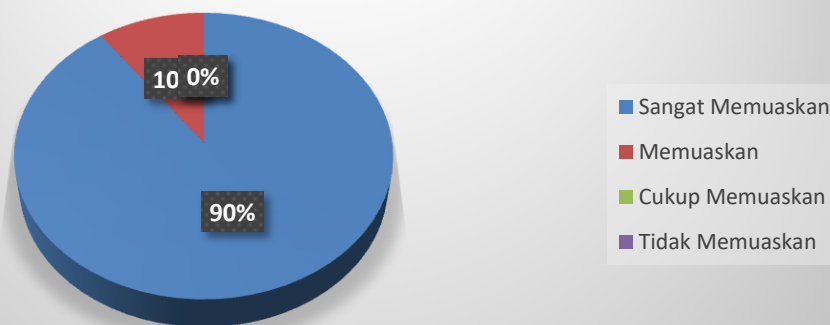


Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan dosen terhadap pemberdayaan untuk menjadi pembimbing dalam tugas akhir mahasiswa sangat memuaskan. Salah satu alasan kepuasan ini adalah semua dosen dilibatkan sebagai pembimbing tugas akhir setiap angkatan yang disesuaikan dengan program studinya masing-masing.

#### **Pertanyaan no. 8**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberikan informasi dan kesempatan untuk melakukan penelitian yang didanai oleh pihak luar. Hasil yang diperoleh adalah 90% responden menyatakan sangat memuaskan, 10% menyatakan memuaskan, 0% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

### Persentase Tanggapan Dosen Terhadap Pertanyaan No. 8

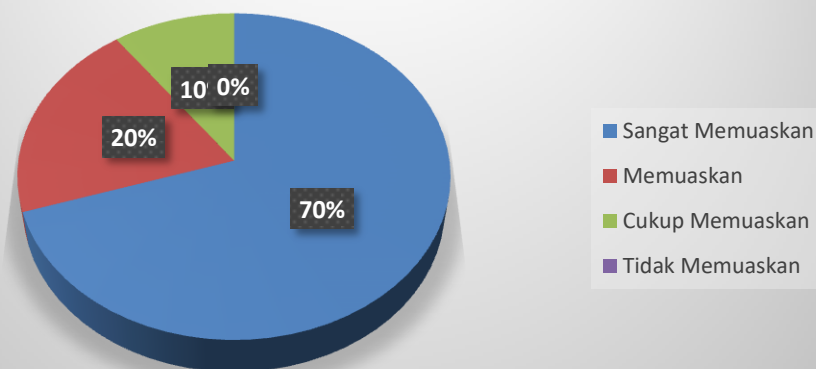


Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh dosen diberikan informasi dan kesempatan untuk melakukan penelitian baik di internal kampus maupun dari luar kampus. Hal ini ditandai dengan meningkatnya dosen yang mengakses penelitian tingkat nasional tahun 2020.

### Pertanyaan no. 9

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai keahlian sekali dalam satu semester. Hasil yang diperoleh adalah 70% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

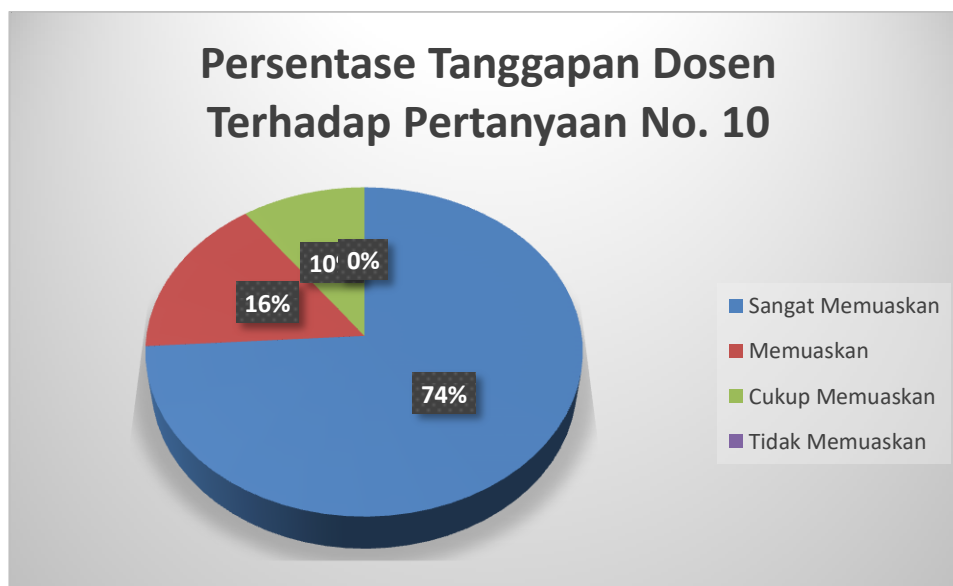
### Persentase Tanggapan Dosen Terhadap Pertanyaan No. 9



Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa seluruh dosen diberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai keahlian sekali dalam satu semester.

#### **Pertanyaan no. 10**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberi kesempatan dan kemudahan untuk membuat buku ajar atau *hand out*, modul yang dapat mempermudah mahasiswa mempelajari setiap perkuliahan. Hasil yang diperoleh adalah 74% responden menyatakan sangat memuaskan, 16 % menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat dianalisis bahwa seluruh dosen merasa diberikan kesempatan untuk membuat *hand out* dan buku ajar bahkan difasilitasi juga penerbitannya. Hanya saja belum semua dosen memanfaatkan kesempatan tersebut. Bahkan LP3M setiap tahun memfasilitasi dosen untuk mendapatkan hibah buku ajar dari kemenristekdikti.

#### **Pertanyaan no. 11**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberi informasi untuk melakukan pengabdian masyarakat, dengan pendanaan baik internal maupun

eksternal. Hasil yang diperoleh adalah 70% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

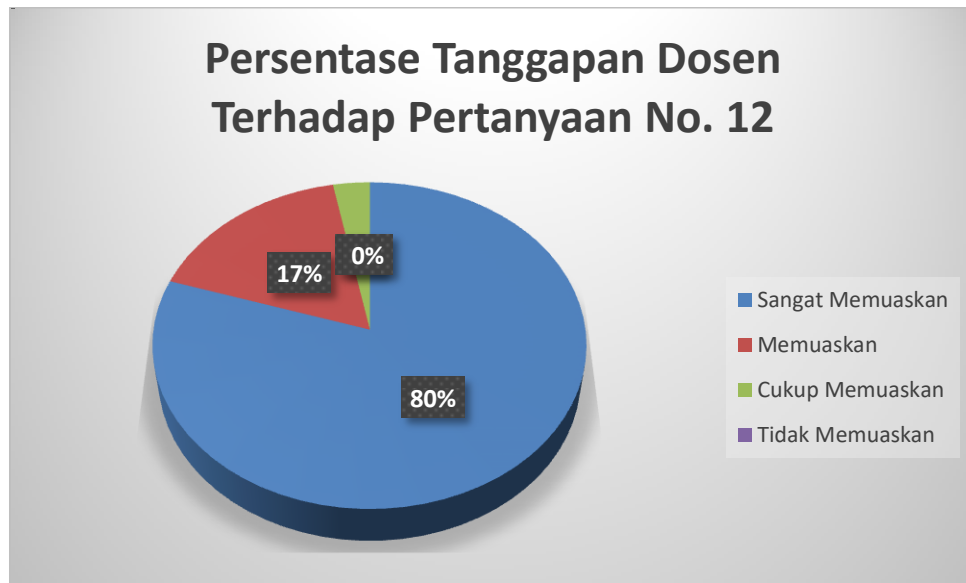


Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan dosen terhadap informasi pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019. Salah satu alasan kepuasan ini adalah di tahun 2020 presentasi dosen yang mendapatkan PKM lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2019. Kemudian ada kenaikan presentasi jumlah pengabdian internal dibandingkan dengan tahun 2019.

## 2. Kepuasan Dosen Terhadap Sarana dan Prasarana

### Pertanyaan no. 12

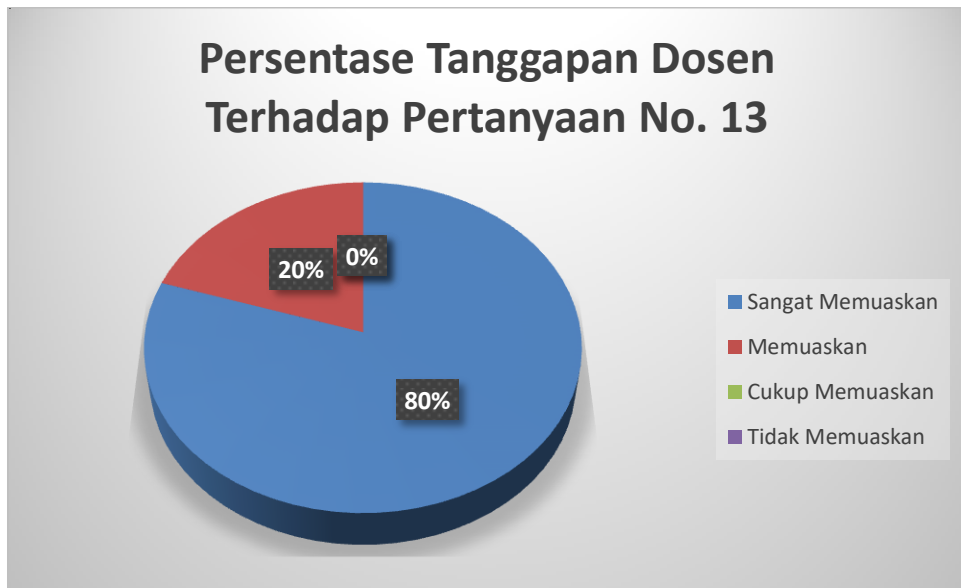
Adalah mempertanyakan tentang apakah Di setiap ruang kelas tersedia LCD. Hasil yang diperoleh adalah 80% responden menyatakan sangat memuaskan, 17% menyatakan memuaskan, 3% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat dianalisa lebih lanjut bahwa mayoritas dosen menyatakan sangat puas terhadap keberadaan LCD di tiap ruang kelas, dan hanya minoritas dosen yang menyatakan tidak puas, serta kepuasan terhadap ruangan kelas yang belum dilengkapi dengan AC atau kipas angin. Alasannya kepuasan dosen karena kampus telah banyak melakukan perubahan sarana dan prasarana, LCD yang sebelumnya ada beberapa yang rusak di ruangan kelas diganti dengan yang baru. Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut terhadap kurangnya kepuasan dosen terkait keberadaan LCD di tiap kelas pada tahun 2019.

#### **Pertanyaan no. 13**

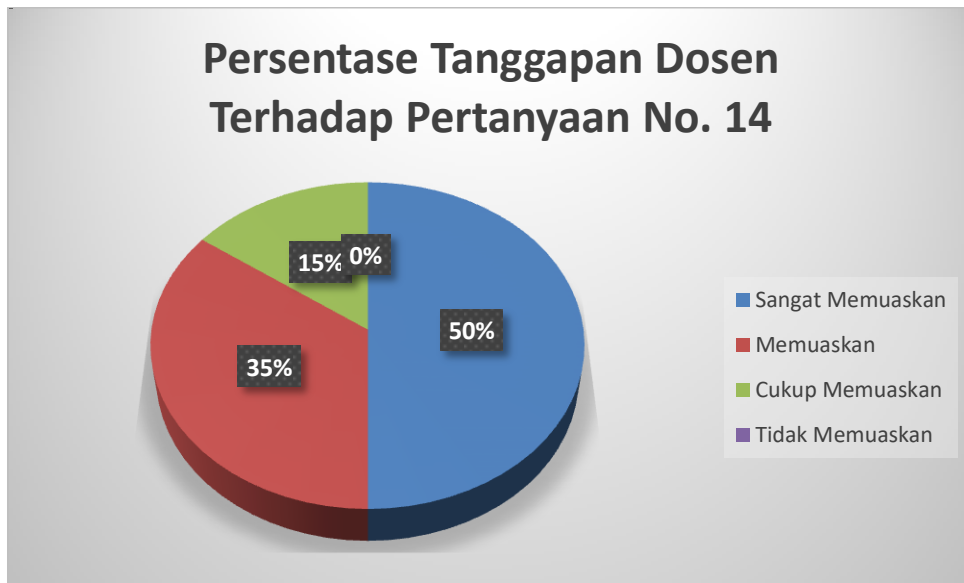
Adalah mempertanyakan tentang apakah Ruang kelas memadai dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Hasil yang diperoleh adalah 77% responden menyatakan sangat memuaskan, 23% menyatakan memuaskan, 0% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa presentasi dosen yang mengatakan puas dan sangat puas terhadap ruang kelas yang memadai seimbang. Akan tetapi presentasi ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena banyaknya penambahan program studi baru. Megatasi permasalahan ini kampus dalam proses pembangunan gedung kuliah tiga lantai yang sangat representatif.

#### **Pertanyaan no. 14**

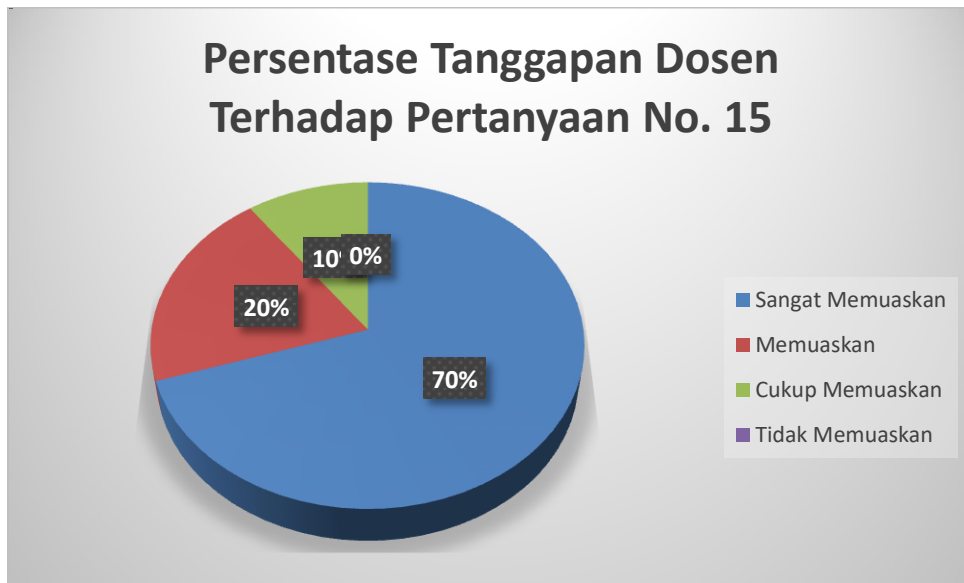
Adalah mempertanyakan tentang apakah tersedia ruangan yang nyaman untuk ruang kerja dosen dalam melayani mahasiswa. Hasil yang diperoleh adalah 60% responden menyatakan sangat memuskan, 35% menyatakan memuaskan, 15% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatak tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Mayoritas dosen sangat puas terkait tersedia ruangan yang nyaman untuk ruang kerja dosen dalam melayani mahasiswa. Walaupun ada minoritas dosen yang tidak puas. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong telah melakukan perbaikan-perbaikan sarana dan prasarana, salah satunya adalah penambahan ruangan dosen. Dibandingkan dengan tahun 2019, di tahun 2020 kepuasan dosen mengalami peningkatan, karena di tahun 2020 ruangan dosen masih terpisah dengan ruangan prodi.

#### **Pertanyaan no. 15**

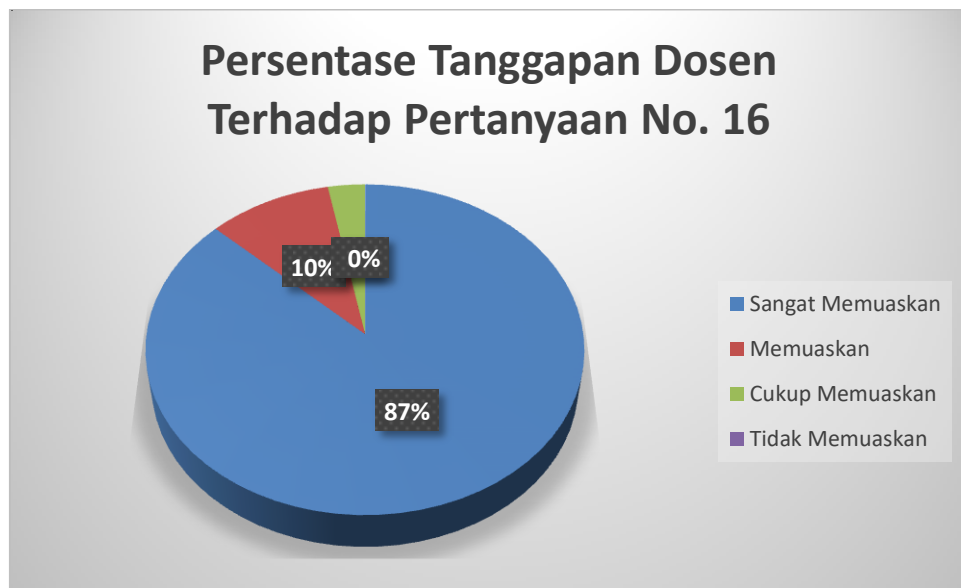
Adalah mempertanyakan tentang apakah Tersedia sarana komputer dan kemudahan untuk mengakses internet bagi dosen untuk memperlancar tugas-tugasnya. Hasil yang diperoleh adalah 70% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa kepuasan terhadap ketersediaan sarana komputer dan internet bagi memperlancar kerja dosen adalah relatif sama dengan tahun 2019 yakni seimbang antara yang menyatakan puas dengan yang menyatakan sangat puas. Di tahun 2019 masih ada dosen yang mengatakan tidak puas terhadap layanan internet, karena di tahun 2019 masih ada beberapa titik lokasi di kampus yang belum terpasang layanan internet serta menambah kapasitasnya.

#### **Pertanyaan no. 16**

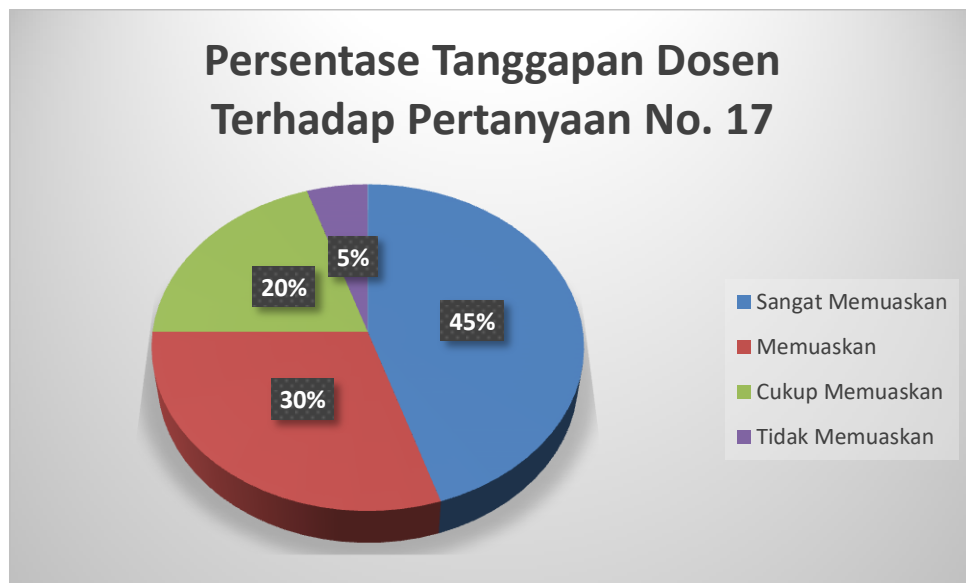
Adalah mempertanyakan tentang apakah Tersedia toilet yang memadai dan bersih. Hasil yang diperoleh adalah 87% responden menyatakan sangat memuaskan, 10% menyatakan memuaskan, 3% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatak tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen menyatakan tidak puas dengan keberadaan toilet. Akan tetapi, presentasi dosen yang mengatakan puas dibandingkan dengan tahun 2019 sedikit mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena banyaknya kegiatan pihak luar yang dilaksanakan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, yang kurang budaya menjaga kebersihan. Masalah ini membutuhkan analisis yang lebih mendalam, terutama oleh bagian kebersihan dan keindahan. Salah satu solusinya adalah dengan melakukan pengawasan terhadap pihak luar yang melaksanakan kegiatan di kampus.

#### **Pertanyaan no. 17**

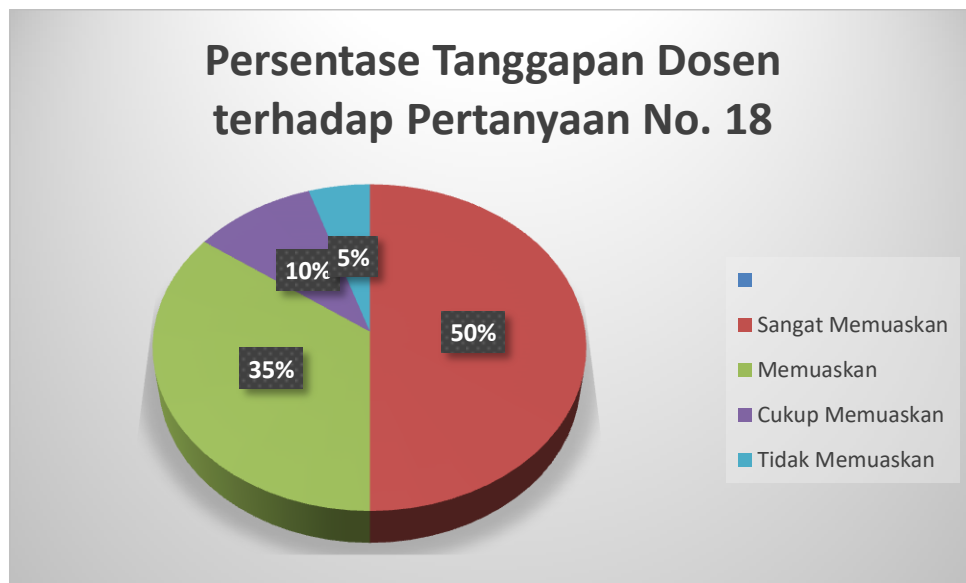
Adalah mempertanyakan tentang apakah Tersedia sarana laboratorium yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh adalah 45% responden menyatakan sangat memuaskan, 30% menyatakan memuaskan, 25% menyatakan cukup memuaskan, dan 5% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa rasio kepuasan dosen terkait laboratorium mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019, karena adanya penambahan beberapa laboratorium untuk menunjang kegiatan pembelajaran/praktik. Disisi lain, ada juga dosen yang belum puas terhadap sarana dan prasana laboratorium, karena masih belum meratanya laboratorium antara prodi lama dan baru.

#### **Pertanyaan no. 18**

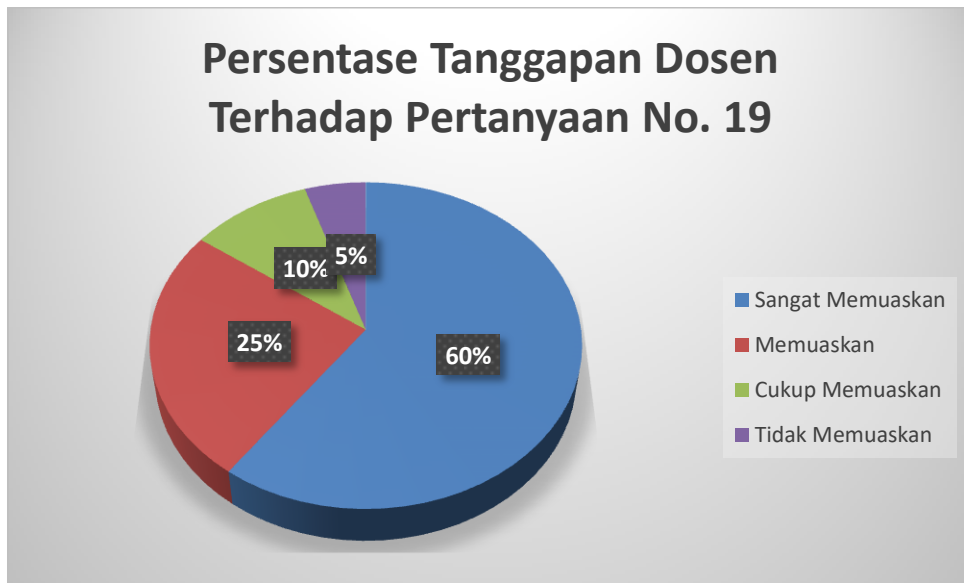
Adalah mempertanyakan tentang apakah Tersedia perpustakaan yang memadai dengan koleksi pustaka yang representatif. Hasil yang diperoleh adalah 50% responden menyatakan sangat memuaskan, 35% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 5% menyatak tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas menunjukkan mayoritas dosen sangat puas terhadap layanan dan koleksi buku di perpustakaan. Kepuasan dosen mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019, karena pada tahun 2019 perpustakaan masing menggunakan satu lokal ruangan yang ukurannya hampir sama dengan ruangan kuliah. Menjawab persoalan tersebut Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong terus berbenah diri dengan membangun gedung perpustakaan berlantai dua. Akan tetapi, masih ada dosen yang belum puas terhadap layanan perpustakaan, karena masih kurangnya koleksi buku di perpustakaan. Hal ini menjadi masukan yang konstruktif bagi institusi untuk menambah jumlah koleksi buku di perpustakaan.

#### **Pertanyaan no. 19**

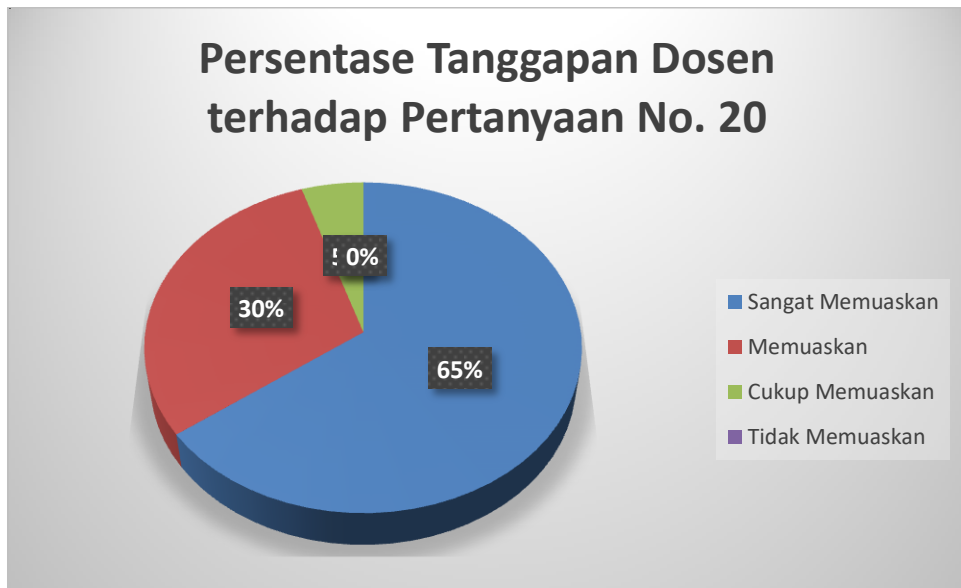
Adalah mempertanyakan tentang apakah Tersedia sarana kesehatan berupa poliklinik. Hasil yang diperoleh adalah 60% responden menyatakan sangat memuaskan, 25% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 5% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan hasil di atas dapat dianalisis lebih lanjut bahwa komposisi dosen yang merasa sangat puas adalah mayoritas. Akan tetapi, tidak ada peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019. Alasannya adalah belum adanya perluasan atau penambahan gedung klinik.

#### **Pertanyaan no. 20**

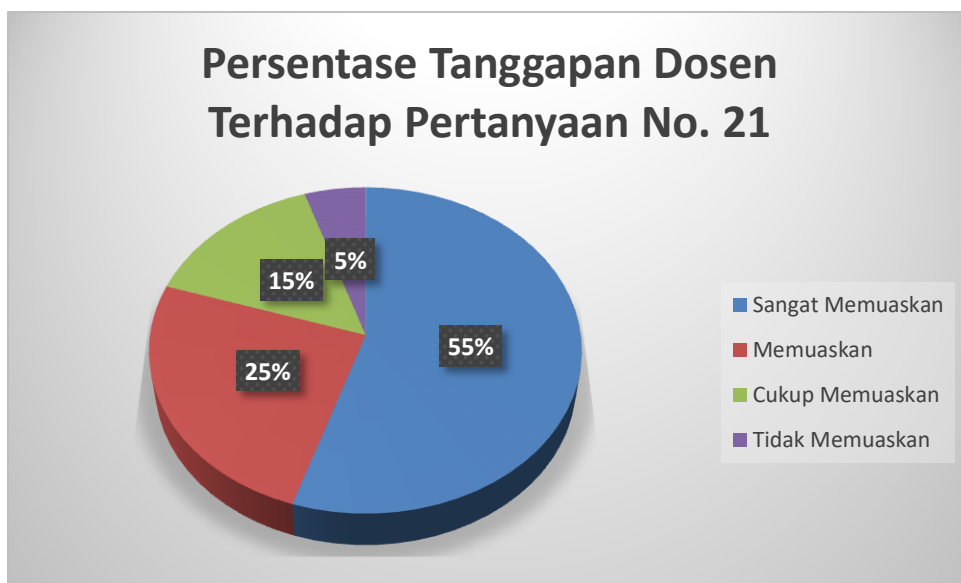
Adalah mempertanyakan tentang apakah Tersedia sarana koperasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa simpan pinjam. Hasil yang diperoleh adalah 65% responden menyatakan sangat memuaskan, 30% menyatakan memuaskan, 5% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen menyatakan puas atas keberadaan koperasi beserta fungsinya, dan hanya sebagian kecil dosen yang menyatakan tidak puas.

#### **Pertanyaan no. 21**

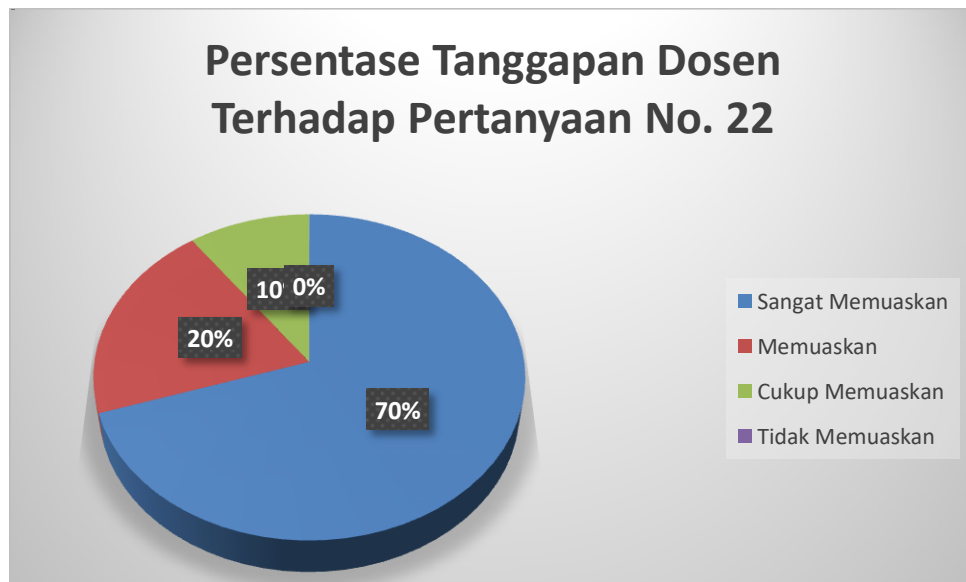
Adalah mempertanyakan tentang apakah Tersedia sarana parkir yang memadai dan aman. Hasil yang diperoleh adalah 55% responden menyatakan sangat memuaskan, 25% menyatakan memuaskan, 15% menyatakan cukup memuaskan, dan 5% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen merasa sangat puas dengan layanan parkir. Hal ini dapat dipahami karena di tahun 2019 kampus membuat tempat parkir yang sebelumnya dari tanah menjadi lebih representatif.

#### **Pertanyaan no. 22**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Tersedia penerangan yang memadai di semua ruangan. Hasil yang diperoleh adalah 70% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



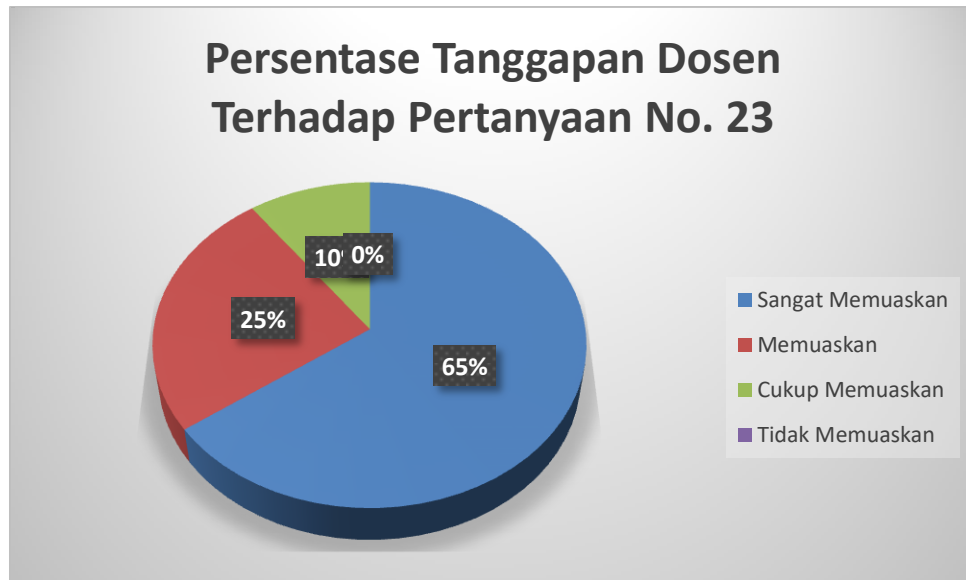
Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa masalah penerangan ruangan dirasa telah memuaskan bagi mayoritas dosen. di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong penerangan bukan hanya difokuskan dalam ruangan, tetapi juga di lingkungan kampus.

### **3. Kepuasan Dosen Terhadap Suasana Kerja**

#### **Pertanyaan no. 23**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Pimpinan memberikan perhatian pada setiap hasil kerja dosen yang melakukan. Hasil yang diperoleh adalah 65% responden menyatakan sangat memuaskan, 25% menyatakan memuaskan, 10%

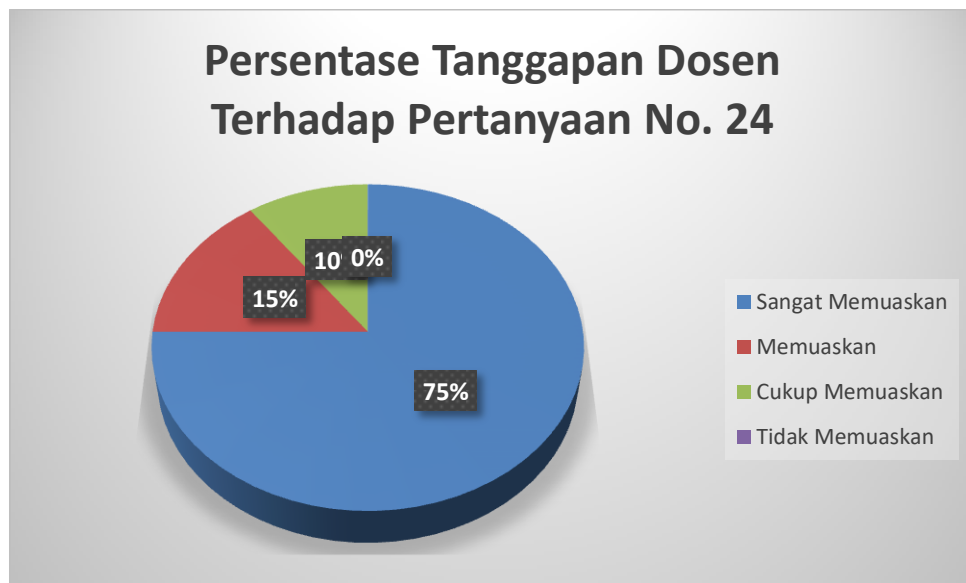
menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatak tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen merasa sangat puas terhadap perhatian pimpinan terhadap apa yang telah dilakukan oleh mereka. Mereka beranggapan bahwa perhatian pimpinan penting untuk memberikan motivasi bekerja dan meningkatkan prestasi. Kepuasan dosen menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### **Pertanyaan no. 24**

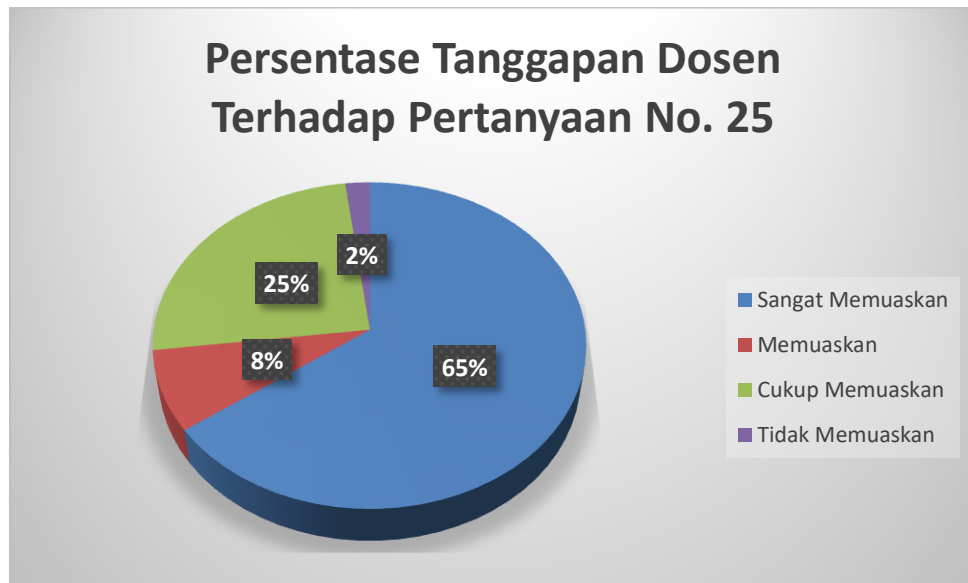
Adalah mempertanyakan tentang apakah Pimpinan berkomunikasi baik dengan dosen. Hasil yang diperoleh adalah 75% responden menyatakan sangat memuaskan, 15% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatak tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh dosen menyatakan puas dengan pola komunikasi yang dilakukan pimpinan terhadap para dosen. Akan tetapi ada penurunan presentasi yang sangat puas, karena di tahun 2019 ada beberapa perombakan pimpinan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, sehingga membutuhkan adaptasi. Ini merupakan masukan konstruktif untuk pimpinan untuk memperhatikan pola komunikasi dengan dosen

#### **Pertanyaan no. 25**

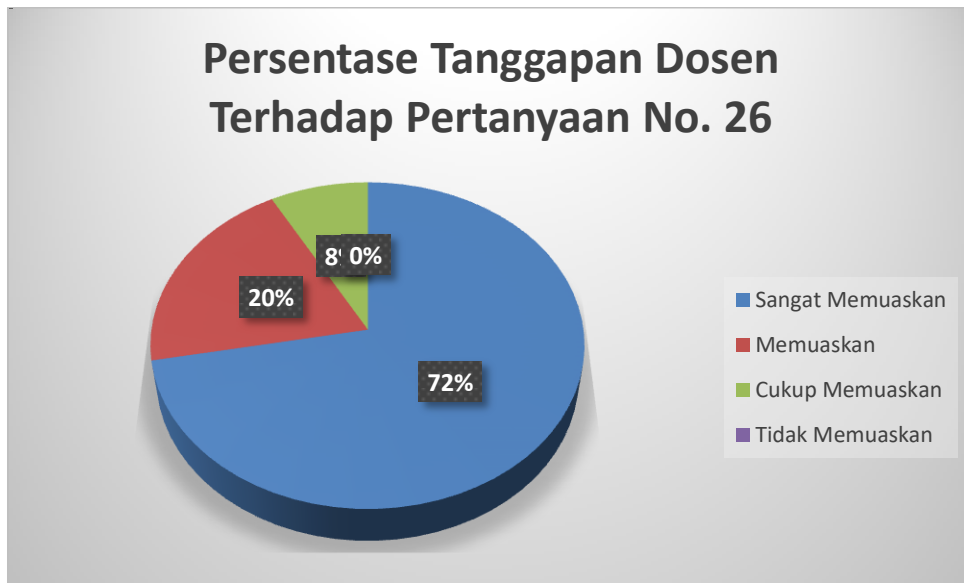
Adalah mempertanyakan tentang apakah Pimpinan memberikan dukungan pada setiap pekerjaan dosen. Hasil yang diperoleh adalah 65% responden menyatakan sangat memuaskan, 8% menyatakan memuaskan, 25% menyatakan cukup memuaskan, dan 2% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen menyatakan sangat puas terhadap perhatian yang diberikan oleh pimpinan terhadap semua pekerjaan dan tugas yang dosen lakukan. Pimpinan memberikan dukungan penuh termasuk untuk peningkatan karier dosen.

#### **Pertanyaan no. 26**

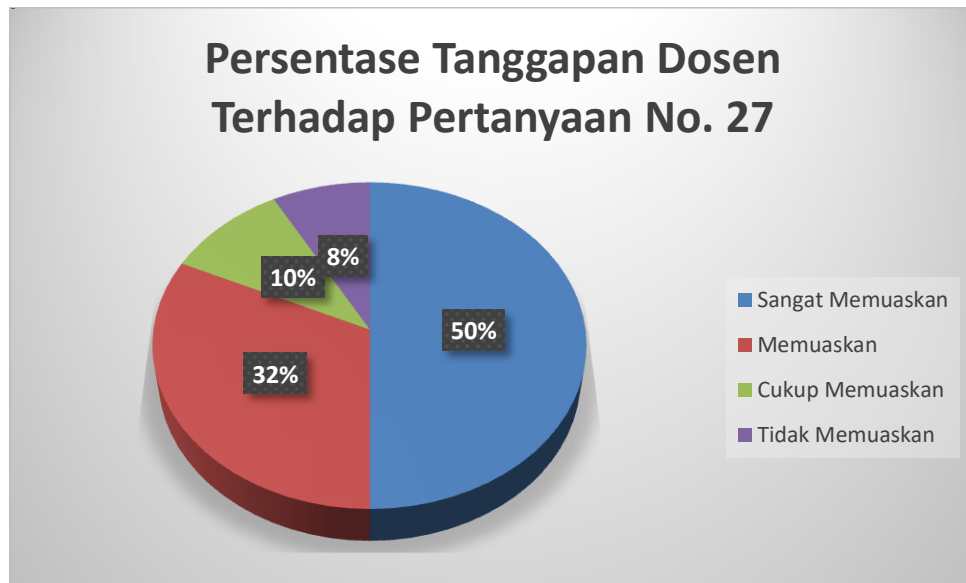
Adalah mempertanyakan tentang apakah Pimpinan memberikan reward dan punishment terhadap hasil kerja dosen. Hasil yang diperoleh adalah 72% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 8% menyatakan cukup memuaskan, dan % menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas diketahui bahwa meskipun mayoritas dosen menyatakan sangat puas terhadap apakah pimpinan memberikan penghargaan atau hukuman terhadap dosen, namun ada juga minoritas dosen yang merasa belum puas. Artinya sebagian dosen merasa reward and punishment tidak dilakukan dengan baik.

#### **Pertanyaan no.27**

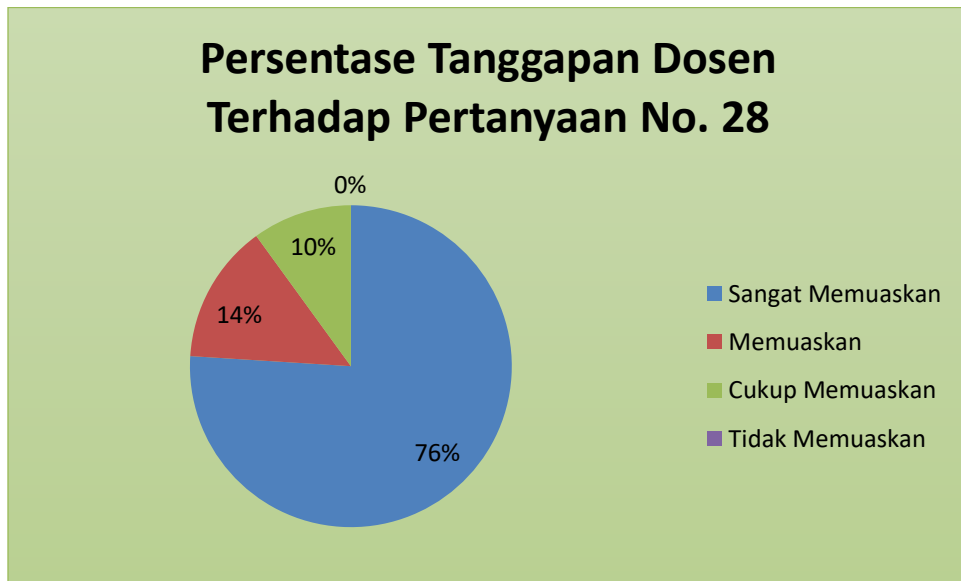
Adalah mempertanyakan tentang apakah Pimpinan memberikan pengawasan terhadap tugas dosen dalam mengajar. Hasil yang diperoleh adalah 50% responden menyatakan sangat memuaskan, 42% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 8% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dosen merasa pimpinan telah melakukan pengawasan terhadap kegiatan mengajar dosen dengan baik. Hal ini mereka anggap bagus untuk meningkatkan kedisiplinan dalam aktifitas mengajar.

#### **Pertanyaan no.28**

Adalah mempertanyakan tentang apakah semua unsur pimpinan berjalan maksimal. Hasil yang diperoleh adalah 76% responden menyatakan sangat memuaskan, 14% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatak tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

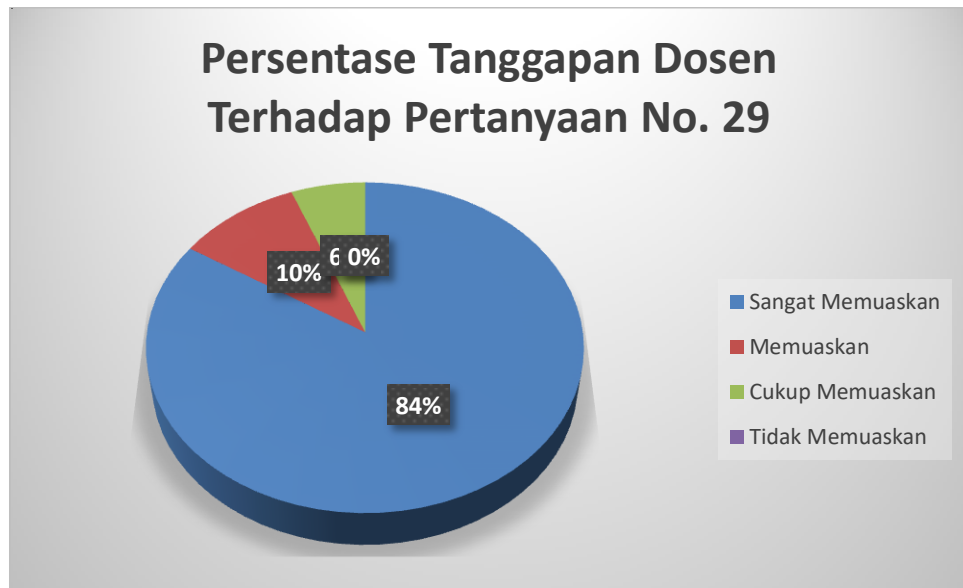


Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dosen merasa bahwa semua pimpinan di lingkup Unimuda Sorong sudah berjalan dengan baik.

#### 4. Kepuasan Dosen Tentang Hak Dosen

##### Pertanyaan no. 29

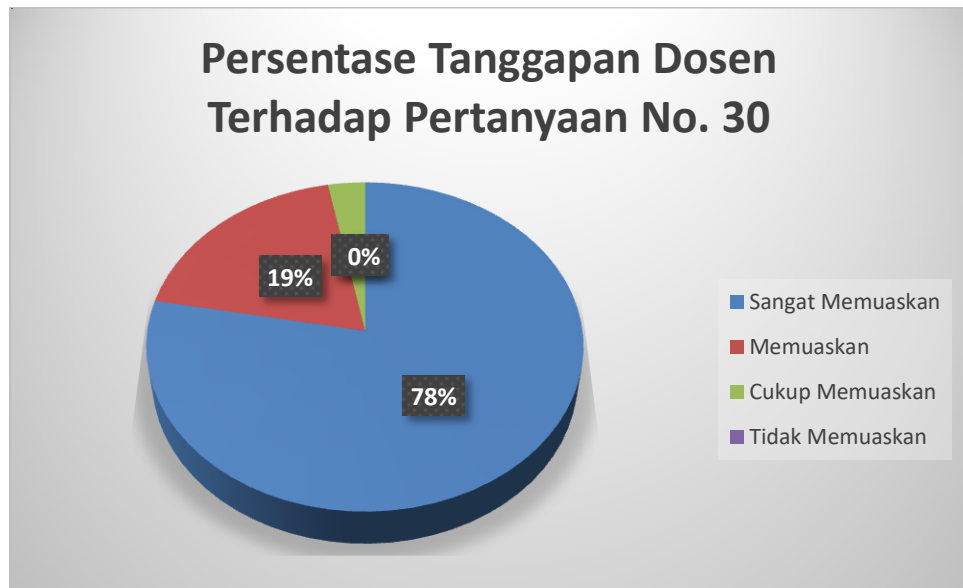
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen memperoleh gaji yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hasil yang diperoleh adalah 84% responden menyatakan sangat memuaskan, 10% menyatakan memuaskan, 6% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen merasa cukup puas dengan gaji yang mereka terima selama ini. Memang masih ada minoritas dosen yang masih merasa tidak puas. Terlepas dari itu, para dosen mensyukurinya dan berharap di masa datang pihak universitas dapat menaikkan standar gaji yang telah ada demi meningkatkan kesejahteraan dosen dan keluarganya.

#### **Pertanyaan no. 30**

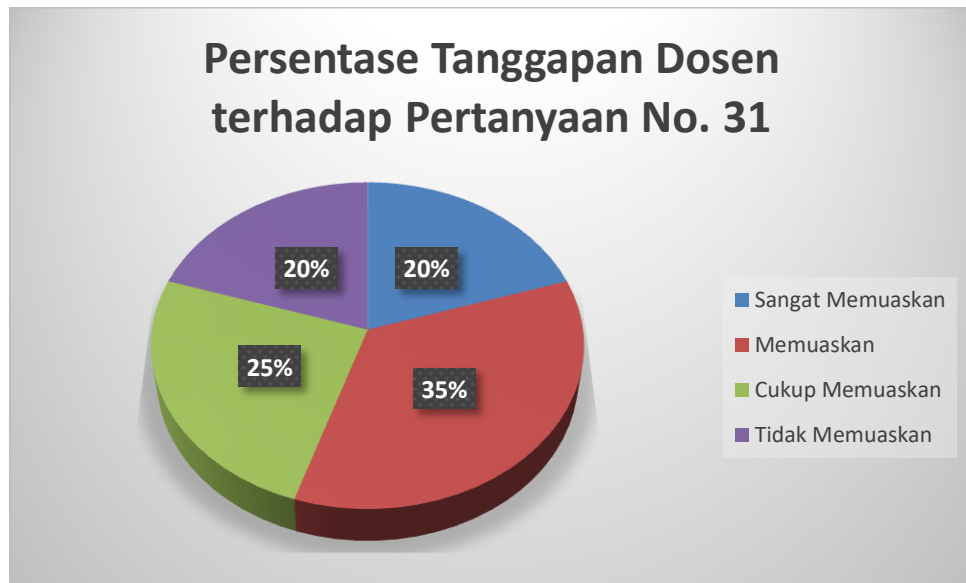
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapat tunjangan selain gaji perbulan. Hasil yang diperoleh adalah 78% responden menyatakan sangat memuaskan, 19% menyatakan memuaskan, 3% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kepuasan para dosen berkaitan dengan tunjangan selain gaji yang diberikan kepada dosen baru berada pada taraf memuaskan. Oleh karena itu tunjangan lain selain gaji hendaknya lebih ditingkatkan dan diratakan.

#### **Pertanyaan no. 31**

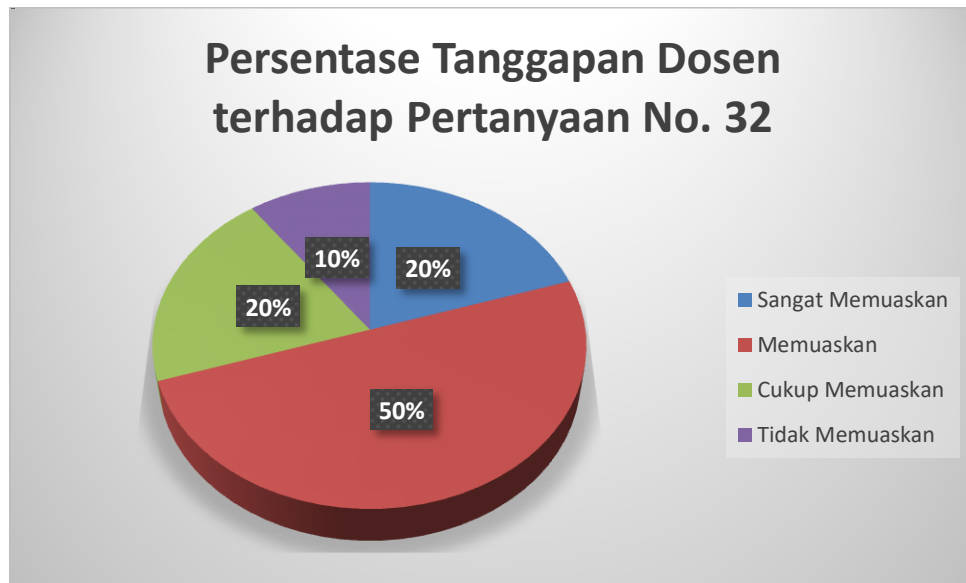
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberi bantuan untuk melaksanakan ibadah umrah dan haji. Hasil yang diperoleh adalah 20% responden menyatakan sangat memuaskan, 35% menyatakan memuaskan, 25% menyatakan cukup memuaskan, dan 20% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat dinyatakan bahwa seluruh dosen mengapresiasi adanya bantuan biaya umroh dan haji, dan berharap program ini dilanjutkan dan ditambah lagi kuotanya jika memungkinkan walaupun persentasinya menurun dibandingkan dengan tahun 2019.

#### **Pertanyaan no. 32**

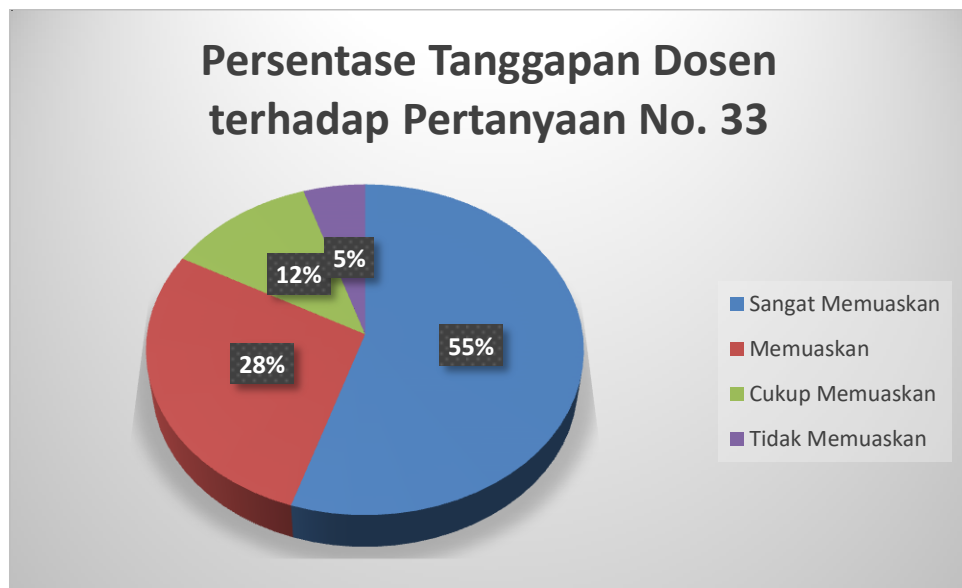
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberi kesempatan untuk mengikuti seleksi dosen teladan setiap tahun. Hasil yang diperoleh adalah 20% responden menyatakan sangat memuaskan, 50% menyatakan memuaskan, 20% menyatakan cukup memuaskan, dan 10% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat dinyatakan bahwa seluruh dosen mengapresiasi dan mendukung adanya seleksi dosen teladan tiap tahun di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, dan berharap program ini dilanjutkan. Namun, menurut mereka ada yang harus diperbaiki yaitu berkaitan dengan sistem registrasi/penentuan peserta dan terutama proses seleksinya agar lebih obyektif dan transparan.

#### **Pertanyaan no. 33**

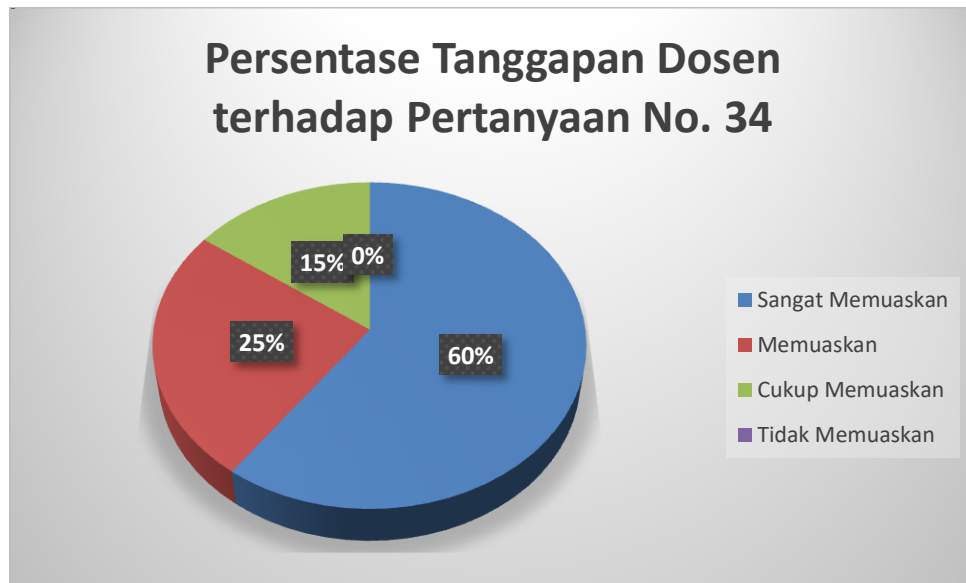
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapatkan gaji sesuai dengan aturan yang berlaku. Hasil yang diperoleh adalah 55% responden menyatakan sangat memuaskan, 30% menyatakan memuaskan, 27% menyatakan cukup memuaskan, dan 20% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah mayoritas dosen sangat puas terhadap gaji yang diberikan oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Persentase kepuasan juga mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019. Alasannya karena di tahun 2020 gaji dosen masih sistem manual, dan beberapa kali keterlambatan gaji. Akan tetapi di tahun 2020, semua gaji sudah ditransfer melalui rekening, dan pihak keuangan konsisten membayar gaji dosen pada awal bulan dan sesuai dengan tanggal yang telah disepakati.

#### **Pertanyaan no. 34**

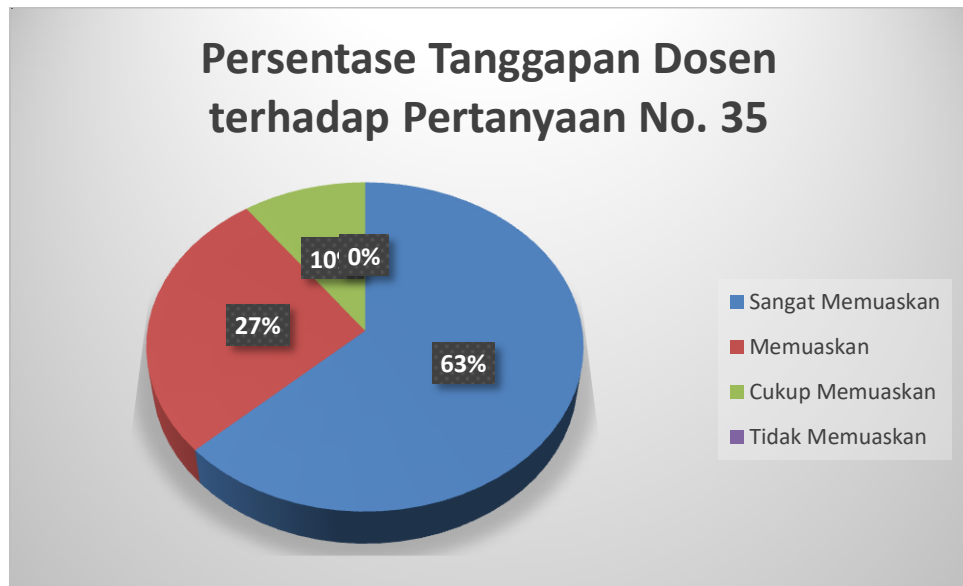
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapatkan THR setiap hari Raya Idul Fitri Sesuai dengan aturan yang berlaku. Hasil yang diperoleh adalah 60% responden menyatakan sangat memuaskan, 25% menyatakan memuaskan, 15% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan dosen mengalami peningkatan pada tahun 2020. Berdasarkan laporan survei pada tahun 2019 yang kurang memuaskan kampus memberikan solusi yang baik untuk memberikan pelayanan kepada dosen, diantaranya THR bukan hanya diterima dalam bentuk tunai tetapi juga dalam bentuk kupon belanja yang dapat ditukar di CM. Pada waktu bulan Ramadhan dosen juga disiapkan makanan sahur dan buka puasa di kampus selama satu bulan penuh.

#### **Pertanyaan no. 35**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberikan jaminan kesehatan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hasil yang diperoleh adalah 63% responden menyatakan sangat memuaskan, 27% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

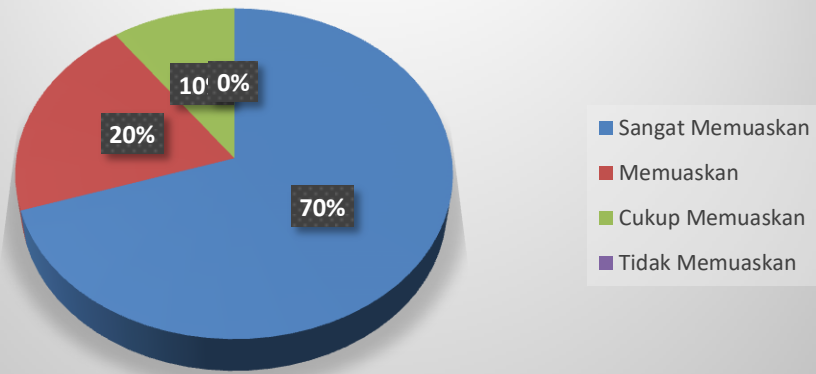


Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen yang menyatakan puas dan tidak puas adalah relatif seimbang. Apabila dibandingkan dengan data tahun 2019 mengalami penurunan karena ada beberapa dosen baru yang belum mendapatkan BPJS Kesehatan. Sehingga laporan ini merupakan saran konstruktif bagi lembaga untuk mempercepat pengurusan BPJS.

#### **Pertanyaan no. 36**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberikan tunjangan beras setiap bulan sesuai dengan aturan yang berlaku. Hasil yang diperoleh adalah 70% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 20% menyatakan cukup memuaskan, dan 10% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

### Persentase Tanggapan Dosen terhadap Pertanyaan No. 36

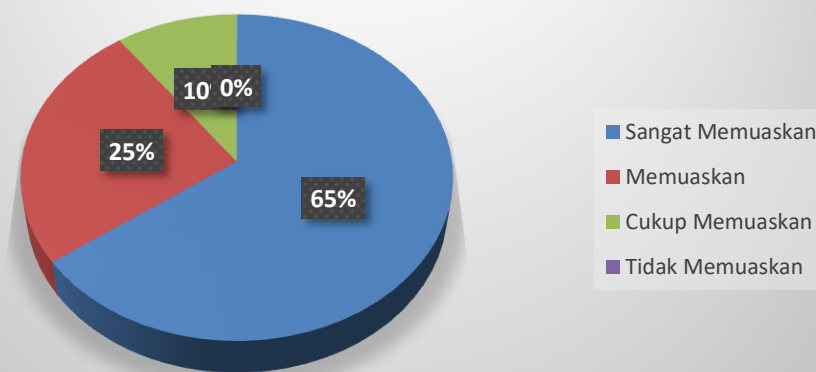


Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa adanya tunjangan beras bagi dosen dan keluarganya dinilai sangat positif oleh dosen. Namun beberapa dosen menyatakan tidak puas karena pembagian beras belum merata.

### Pertanyaan no. 37

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberikan fasilitas kemudahan dalam mengurus kepangkatan akademik. Hasil yang diperoleh adalah 65% responden menyatakan sangat memuaskan, 25% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

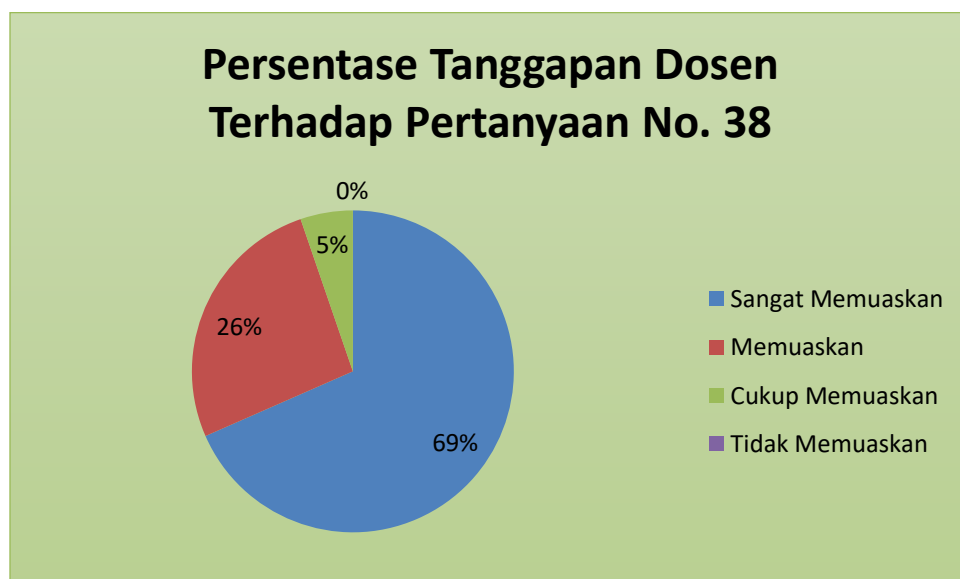
### Persentase Tanggapan Dosen terhadap Pertanyaan No. 37



Dari hasil di atas jelas bahwa berkaitan dengan fasilitas pengurusan kepangkatan akademik, mayoritas dosen menyatakan sangat puas dengan kemudahan mengurus pangkat akademik.

### **Pertanyaan no. 38**

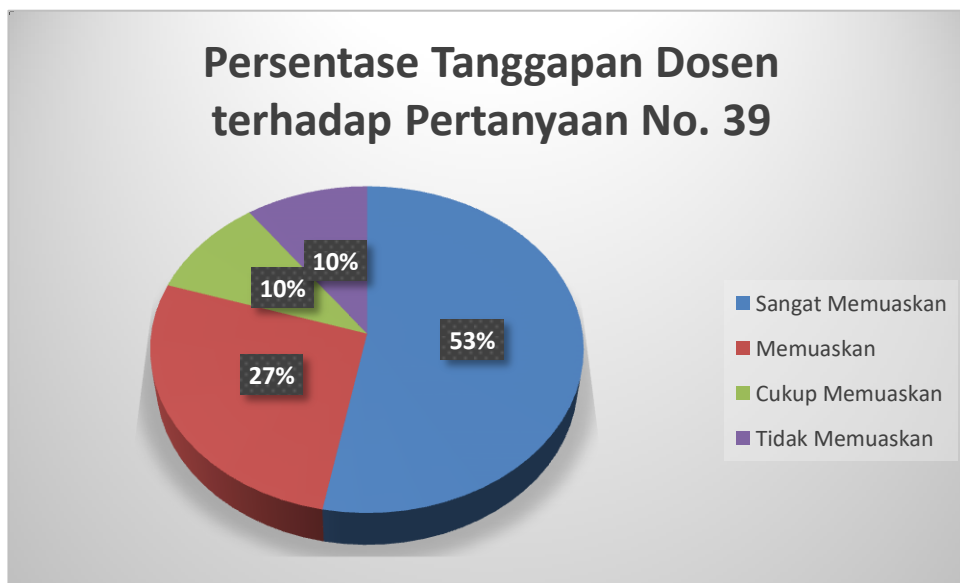
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar/pertemuan ilmiah. Hasil yang diperoleh adalah 69% responden menyatakan sangat memuaskan, 26% menyatakan memuaskan, 5% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dosen merasa sangat puas bahwa mereka difasilitasi untuk mengikuti berbagai kegiatan seminar, workshop dan lain-lain.

### **Pertanyaan no. 39**

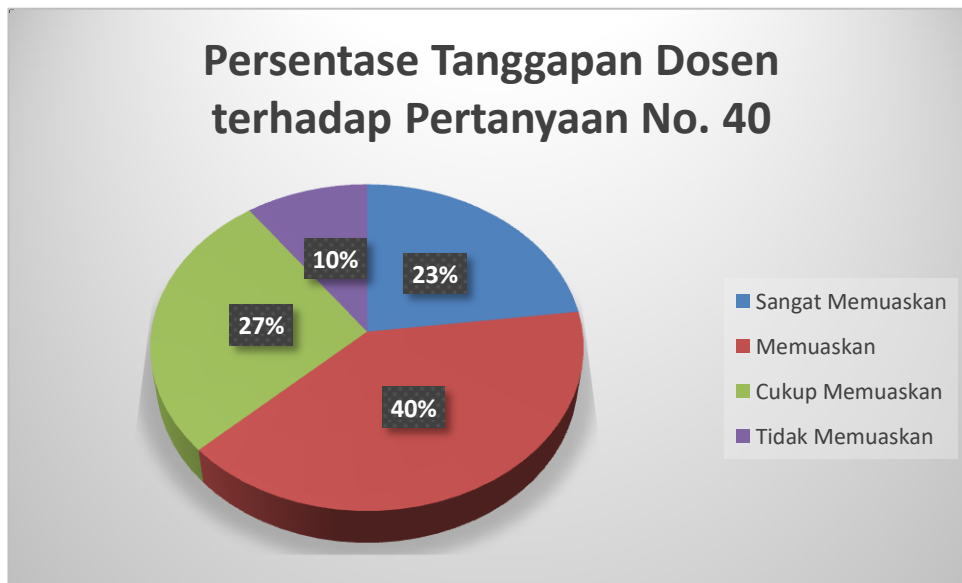
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bantuan pembiayaan dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong atau dari pihak eksternal. Hasil yang diperoleh adalah 53% responden menyatakan sangat memuaskan, 27% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 10% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas diketahui bahwa mayoritas dosen menyatakan tidak puas mengenai bantuan/kesempatan melanjutkan studi dengan biaya internal maupun eksternal. Menurut mereka untuk mendapatkan bantuan studi dari eksternal cukup sulit mengingat mekanisme seleksi yang cukup ketat. Adapun jika dengan biaya sendiri, bantuan dari internal Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong juga dirasa masih sangat minim. Maka mereka berharap agar hal ini lebih ditingkatkan. Akan tetapi, bukan berarti kampus tidak memberikan bantuan untuk studi lanjut, kampus tetap memberikan bantuan secara bertahap. Ini tentu dapat dimaklumi karena terbatasnya dana.

#### **Pertanyaan no. 40**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberikan kesempatan untuk mengikuti program sertifikasi. Hasil yang diperoleh adalah 23% responden menyatakan sangat memuaskan, 40% menyatakan memuaskan, 27% menyatakan cukup memuaskan, dan 10% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

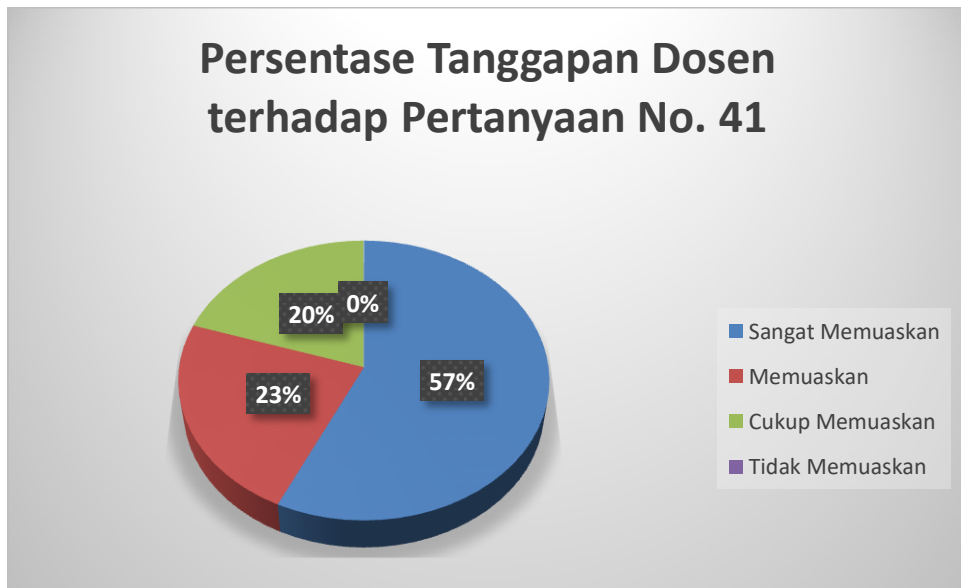


Berkaitan dengan fasilitas kepesertaan dalam sertifikasi dosen, mayoritas dosen menyatakan sangat puas. Presentasi dosen yang mengatakan sangat puas juga mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019. Karena kampus memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi.

#### **Pertanyaan no. 41**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberikan tunjangan hari tua. Hasil yang diperoleh adalah 57% responden menyatakan sangat memuaskan, 23% menyatakan memuaskan, 20% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

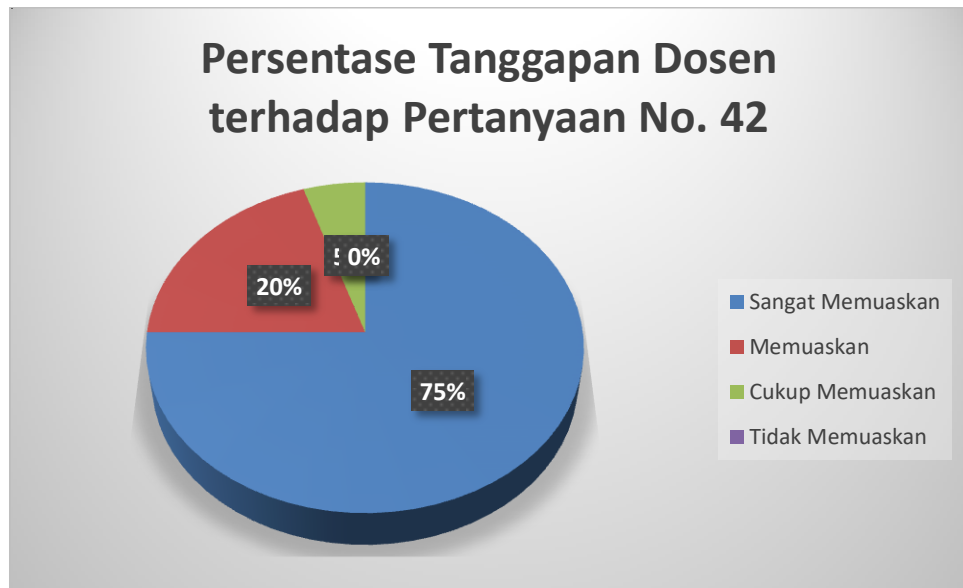
### Persentase Tanggapan Dosen terhadap Pertanyaan No. 41



Berkaitan dengan adanya tunjangan hari tua, seluruh dosen menyatakan puas dan tidak satupun dosen yang menyatakan tidak puas. Ini berarti semua dosen mengapresiasi program ini dan berharap terus dilanjutkan dan ditingkatkan.

#### Pertanyaan no. 42

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberi kesempatan mengikuti kegiatan rekreasi bersama keluarga dengan dana dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Hasil yang diperoleh adalah 75% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 5% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

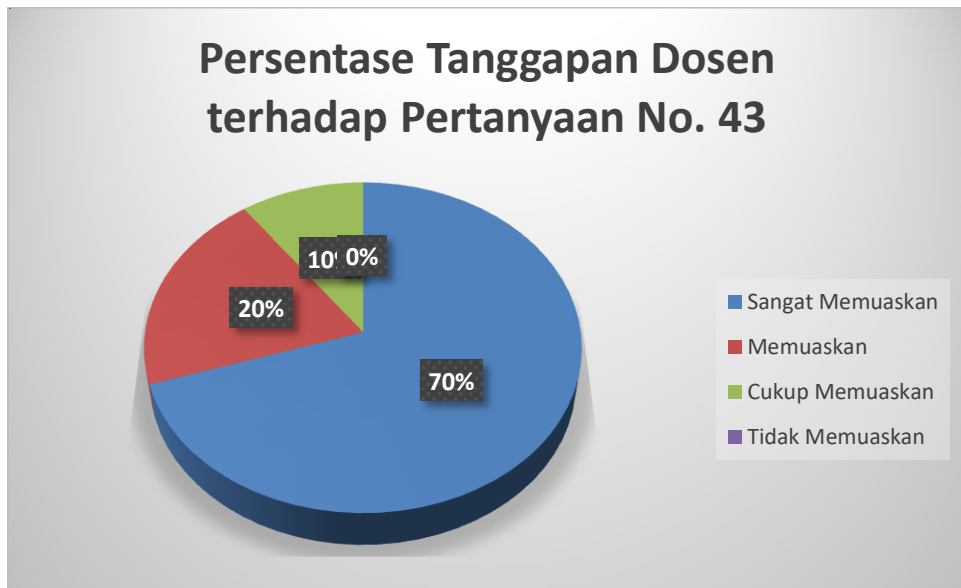


Berkaitan dengan kesempatan rekreasi keluarga yang dibiayai oleh Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong kepuasan dosen mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini tentu perlu ditingkatkan lagi oleh institusi.

#### **Pertanyaan no. 43**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapat kesempatan meningkatkan jenjang karir sesuai dengan aturan yang jelas. Hasil yang diperoleh adalah 70% responden menyatakan sangat memuaskan, 20% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

### Persentase Tanggapan Dosen terhadap Pertanyaan No. 43

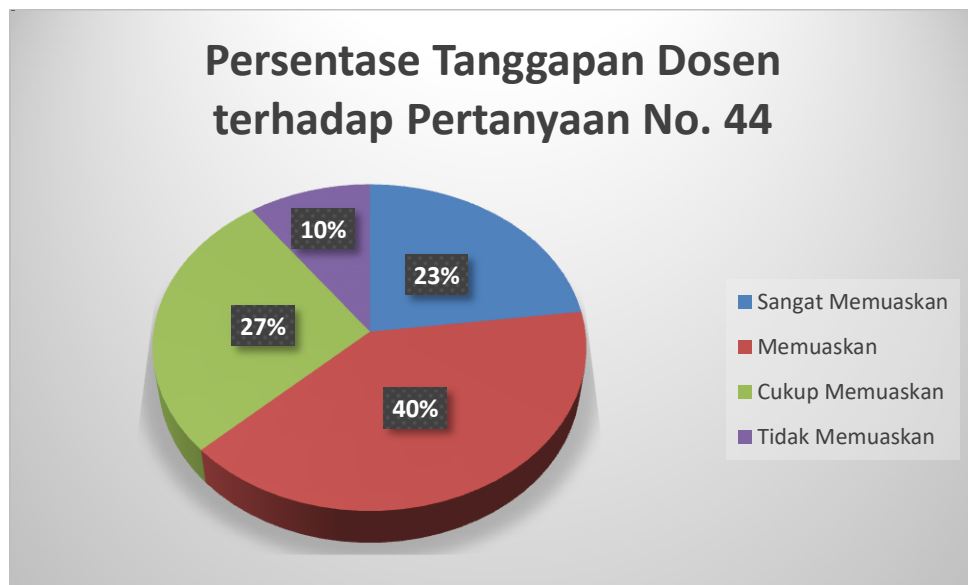


Berkaitan dengan jenjang karir juga mengalami kenaikan yang signifikan karena pada tahun 2019 hanya 17% dosen yang sangat puas sedangkan tahun 2020 meningkat menjadi 29%.

#### Pertanyaan no. 44

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen diberikan tunjangan dana pernikahan/kelahiran anak sesuai dengan aturan. Hasil yang diperoleh adalah 23% responden menyatakan sangat memuaskan, 40% menyatakan memuaskan, 27% menyatakan cukup memuaskan, dan 10% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

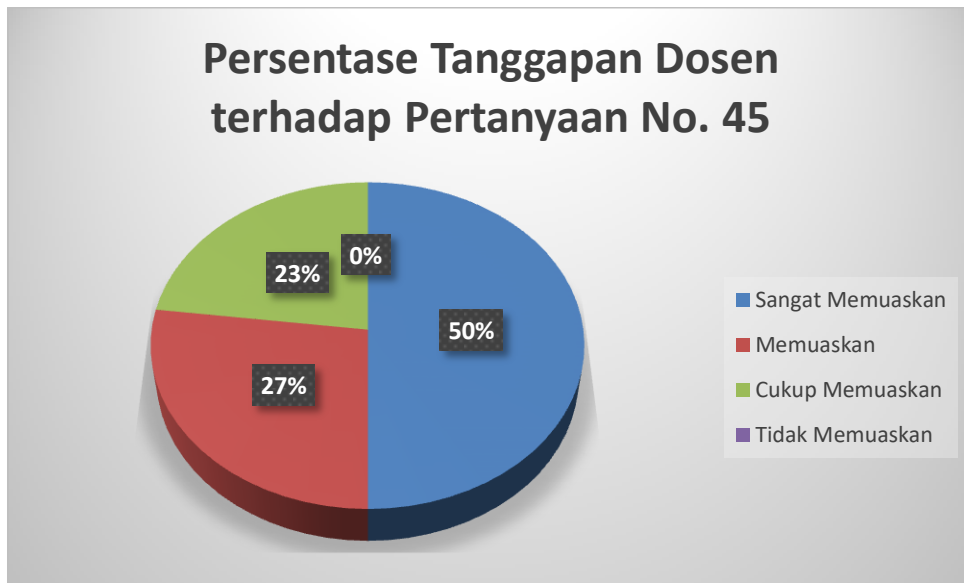
### Persentase Tanggapan Dosen terhadap Pertanyaan No. 44



Pandangan dosen tentang tunjangan ini sangat beragam antara dosen yang sangat puas, puas, dan tidak puas. Hasil keputusan dosen hampir sama dengan tahun 2019 tidak ada perubahan yang signifikan. Ini merupakan masukan bagi institusi untuk memperbaiki sistem pemberian tunjangan kepada dosen.

#### **Pertanyaan no. 45**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Disediakan beasiswa bagi putra dosen yang kulaih di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sesuai dengan aturan. Hasil yang diperoleh adalah 50% responden menyatakan sangat memuaskan, 27% menyatakan memuaskan, 23% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

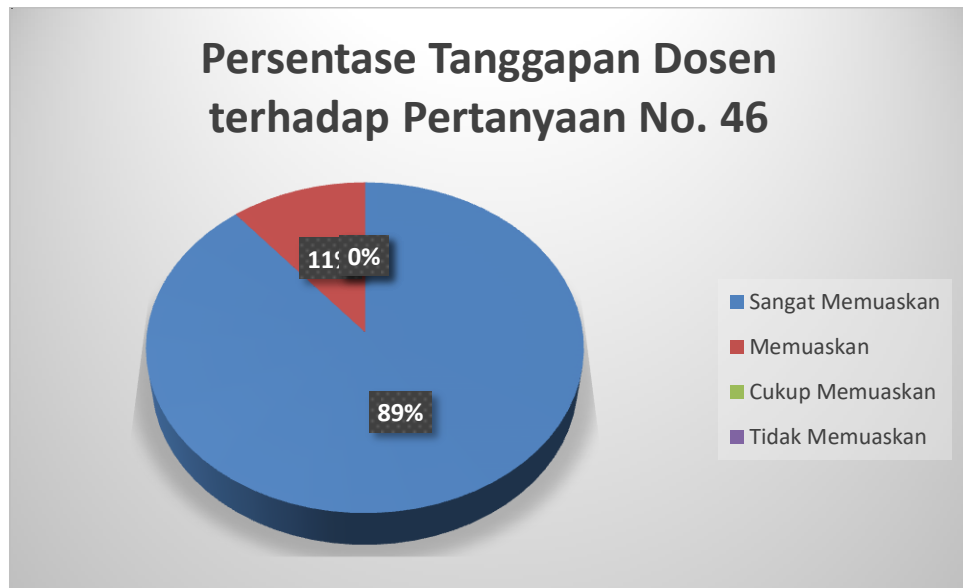


Tentang bantuan beasiswa bagi putra-putri dosen, mayoritas dosen menyatakan cukup puas, sambil berharap bahwa bantuan prestasi anak tersebut dapat terus ditingkatkan.

#### **5. Kepuasan Dosen Tentang Kepedulian UNIVERSITAS PENDIDIKAN Muhammadiyah Sorong**

##### **Pertanyaan no. 46**

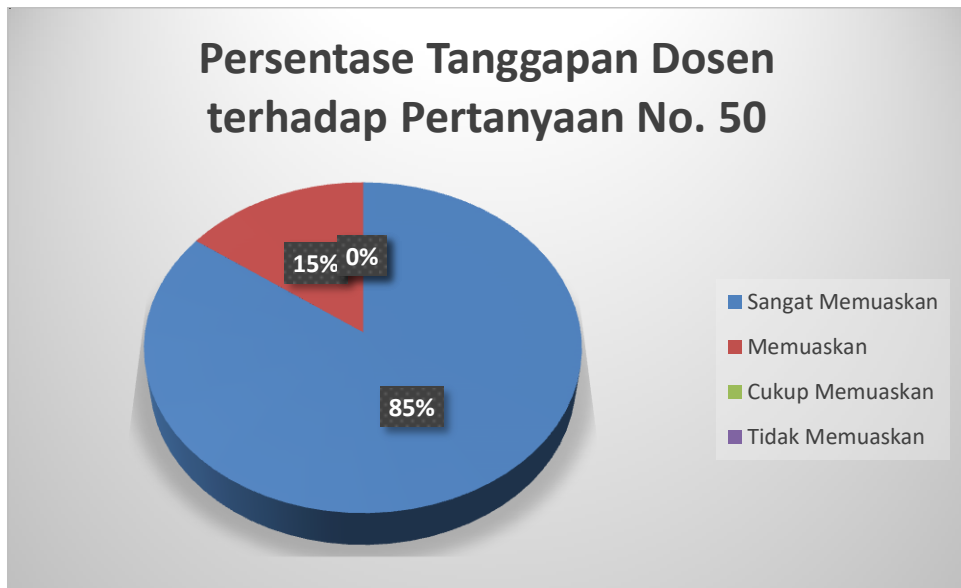
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapat perlindungan apabila mendapat tekanan psikis di tempat kerja. Hasil yang diperoleh adalah 43% responden menyatakan sangat memuaskan, 37% menyatakan memuaskan, 15% menyatakan cukup memuaskan, dan 5% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Mengenai adanya perlindungan bagi dosen yang sedang dalam tekanan psikis, mayoritas dosen menyatakan sangat puas dengan perlindungan yang diberikan. Hasil ini mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019.

#### **Pertanyaan no. 47**

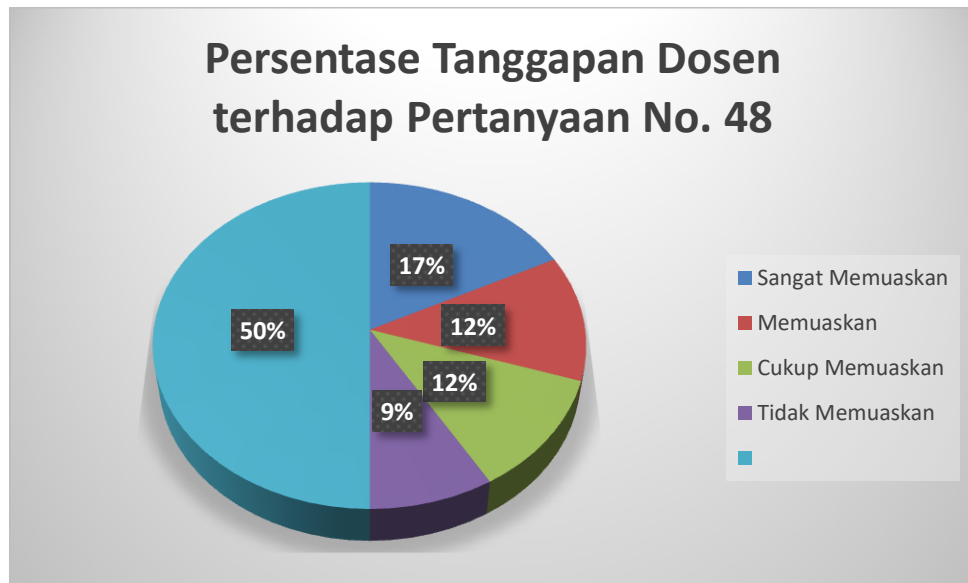
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapat bantuan apabila mendapat musibah yang menimpa dosen & keluarga. Hasil yang diperoleh adalah 85% responden menyatakan sangat memuaskan, 15% menyatakan memuaskan, 10% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dosen menyatakan tidak puas terhadap bantuan atas musibah yang menimpa dosen dan keluarganya, dan hanya minoritas dosen yang menyatakan puas.

#### **Pertanyaan no. 48**

Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapatkan penyelesaian yang baik jika mengalami permasalahan atau konflik yang berkaitan dengan pekerjaan. Hasil yang diperoleh adalah 35% responden menyatakan sangat memuaskan, 25% menyatakan memuaskan, 23% menyatakan cukup memuaskan, dan 17% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:

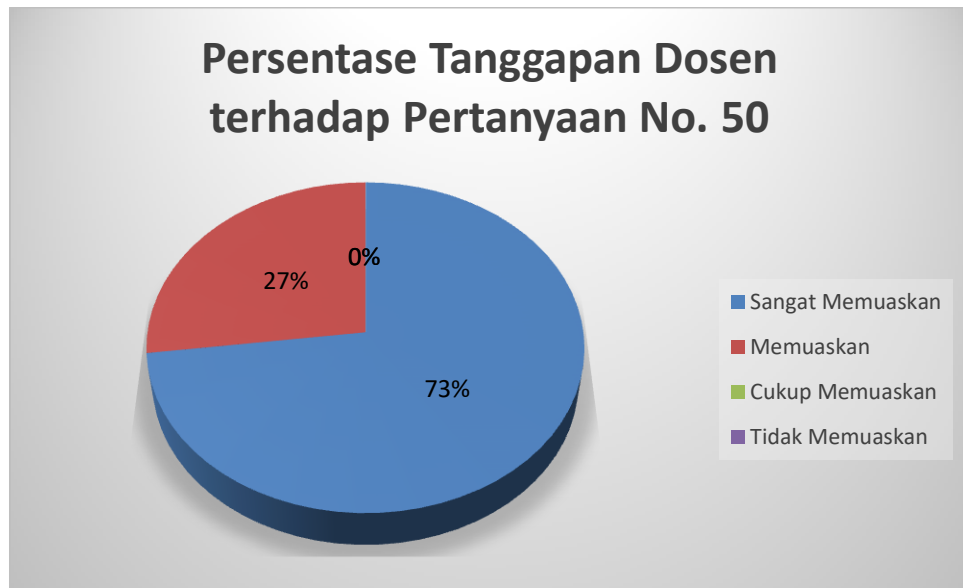


Dari grafik di atas mayoritas dosen mengatakan sangat puas terhadap penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pekerjaan.

## 6. Kepuasan Dosen Tentang Kerjasama

### Pertanyaan no. 49

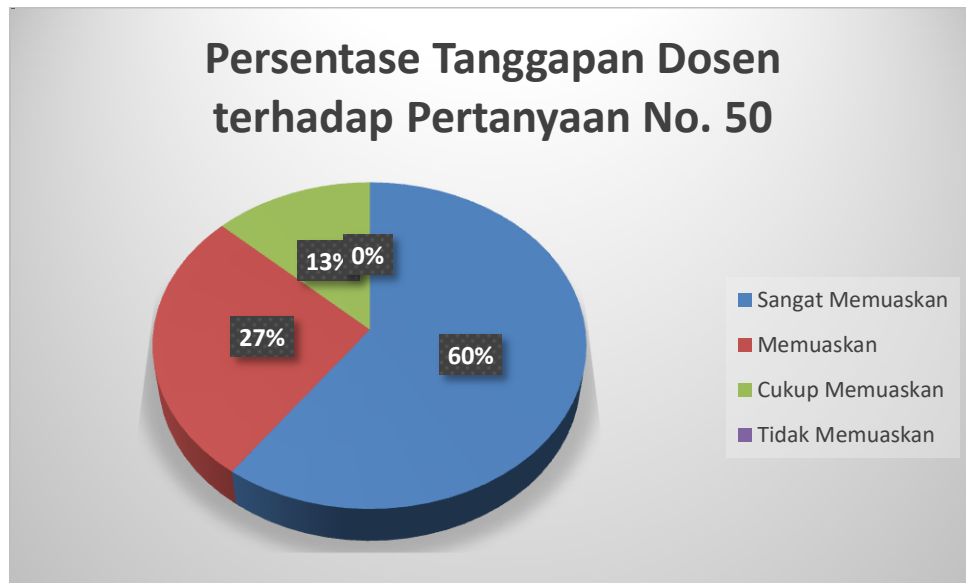
Adalah mempertanyakan tentang apakah Dosen mendapatkan manfaat dari hasil kerjasama Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan pihak eksternal. Hasil yang diperoleh adalah 73% responden menyatakan sangat memuaskan, 27% menyatakan memuaskan, 0% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatak tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Mengenai manfaat yang diterima dosen berkaitan dengan kerjasama Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan pihak eksternal, mayoritas dosen menyatakan puas. Hal ini terbukti dengan cukup banyaknya dosen yang melanjutkan kuliah maupun mengikuti berbagai kegiatan ilmiah dengan memanfaatkan dana dari pihak eksternal. Selain itu banyak yang menjadi instruktur dan pelatih.

#### **Pertanyaan no. 50**

Adalah mempertanyakan tentang Apakah terjalin koordinasi/kerjasama antar lembaga/prodi/unit di lingkungan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Hasil yang diperoleh adalah 60% responden menyatakan sangat memuaskan, 27% menyatakan memuaskan, 13% menyatakan cukup memuaskan, dan 0% menyatakan tidak memuaskan. Sebagaimana tergambar dalam grafik berikut ini:



Mengenai hubungan baik antar prodi dan lain-lain dirasakan oleh dosen sudah baik bahkan sangat baik. Tinggal bagaimana meningkatkan menjadi lebih baik.

#### c. Saran dari Dosen

Saran dan masukan dari dosen diuraikan sebagai berikut.

1. Dosen diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar atau pertemuan ilmiah di luar daerah, terlebih lagi kalau kegiatan tersebut bisa membawa efek baik bagi prodi, institusi maupun dosen itu sendiri.
2. Tetap semangat dlm mengajar, penelitian dan pengabdian tanpa batas.
3. Tetap maju dalam tantangan, menuju kampus alami yg ilmiah.
4. Hasil Kuisisioner agar benar-benar diolah, dievaluasi serta ditindaklanjuti.
5. Perhatikan kesejahteraan dosen. Dosen sejahtera kerja pun jadi maksimal dan ikhlas
6. Fasilitas laboratorium lebih ditingkatkan khususnya di prodi PTI.
7. Jika Dosen lagi di undang sebagai narasumber diluar daerah kiranya diberikan izin.
8. Pelatihan-pelatihan untuk peningkatan skill dosen lebih diperbanyak lagi.

9. Studi banding bagi pengembangan institusi.
10. Sarana prasarana ruangan kuliah sebaiknya dipasangkan Kipas Angin agar tidak panas dan gersang.
11. Prinsipnya semua berproses menuju ke arah yg lebih baik dan lebih baik lagi.
12. Mohon disiapkan tempat parkir mahasiswa dan dosen yang memadai.
13. Untuk Gaji bulanan diberitahukan tanggal gajian yang tetap walaupun lewat paling lambat seminggu karena berhubungan dengan cicilan rumah dan motor, sarana dan prasarana sudah baik tinggal penambahan alat lab sesuai kebutuhan prodi.
14. Segera merealisasikan dana kesehatan dan jaminan pensiun.
15. Jaya selalu dan berinovasi.
16. Semoga terus berbenah dalam berjamaah.
17. Harus adanya program studi banding setiap tahun (setiap prodi).
18. Dilaksanakannya program study banding setiap tahun tiap prodi.
19. Perlu diperhatikan kesejahteraan gaji dosen.
20. Harus diadakan program studi banding di tiap prodi.
21. Peningkatan kebersihan di area kantin. Jaringan WiFi di ruang prodi dan ruang kelas mahasiswa diaktifkan. Ruang kelas diberi kipas angin dan proyektor semua ruangan diperbaiki.
22. Perlu memperhatikan pengembangan kompetensi SDM serta berupaya membuat sebuah sistem manajemen yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika FKIP UNIMUDA Sorong.

23. Kedepannya, FKIP UNIMUDA Sorong mampu memberikan hadiah bagi dosen yang mampu membuat buku, lolos di jurnal nasional dan membuat buku teks sesuai dengan kompetensi dosen.
24. Bersatu untuk maju.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum dosen sangat puas terhadap FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Selain itu, pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 tingkat kepuasan dosen juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019.

#### **B. Saran**

Semua kekurangan yang terhadap pelayanan dosen, diharapkan dapat dipenuhi oleh pimpinan FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong pada tahun-tahun berikutnya.

Demikian laporan kepuasan dosen FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Semoga menjadi bahan evaluasi, perbaikan, dan peningkatan mutu dosen dan pelayanan terhadap dosen pada tahun-tahun berikutnya.

Sorong, 15 Agustus 2020  
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu,

Abdul Hafid, M.Pd.